



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



EDISI REVISI 2017

Buku Guru
Pendidikan
Agama Islam
dan Budi Pekerti



SMP/MTs

KELAS

VIII

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

xvi, 208 hlm. : illus. ; 29.7 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

ISBN 978-602-282-270-7 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-272-1 (jilid 2)

1. Islam -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Sumiyati dan Muhammad Ahsan

Penelaah : Yusuf A. Hasan

Pereview Guru : Muh. Yasin

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-057-4 (jilid 2)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Semata-mata (*Innama*) misi pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qurān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dengan demikian, di dalam ayat *al-Qurān* ini digunakan struktur gramatika yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi Muhammad saw.

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw, bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya"¹ dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya."² Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia dan penuh kasih sayang kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau berbudi pekerti luhur.

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* kelas VIII ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014



iOS segera hadir

Unduh buku lainnya melalui aplikasi. Gratis.

Buku BSE dilengkapi dengan daftar isi untuk memudahkan navigasi. Tersedia juga majalah, tabloid, buku dan koran yang lebih hemat hingga 80% dibanding edisi cetak.

Unduh aplikasi myedisi reader gratis
myedisi.com/reader

myedisi 

Buku BSE terbaru belum tersedia di myedisi? Sampaikan melalui email bse@myedisi.com

Daftar Isi

Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		iv
Pendahuluan		ix
Petunjuk Penggunaan Buku		x
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII		xi
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar		xvii
BAB 1	Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai <i>Al-Qur'ān</i>	1
	A. Kompetensi Inti	1
	B. Kompetensi Dasar	1
	C. Tujuan Pembelajaran	1
	D. Proses Pembelajaran	2
	E. Penilaian	6
	F. Pengayaan	14
	G. Remedial	15
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	15
BAB 2	Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran	16
	A. Kompetensi Inti	16
	B. Kompetensi Dasar	16
	C. Tujuan Pembelajaran	17
	D. Proses Pembelajaran	17
	E. Penilaian	19
	F. Pengayaan	27
	G. Remedial	31
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	31

BAB 3	Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan	32
	A. Kompetensi Inti	32
	B. Kompetensi Dasar	32
	C. Tujuan Pembelajaran	32
	D. Proses Pembelajaran	33
	E. Penilaian	35
	F. Pengayaan	43
	G. Remedial	43
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	43
BAB 4	Lebih Dekat kepada Allah Swt dengan Mengamalkan Salat Sunnah	44
	A. Kompetensi Inti	44
	B. Kompetensi Dasar	44
	C. Tujuan Pembelajaran	44
	D. Proses Pembelajaran	45
	E. Penilaian	49
	F. Pengayaan	56
	G. Remedial	57
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	57
BAB 5	Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud	58
	A. Kompetensi Inti	58
	B. Kompetensi Dasar	58
	C. Tujuan Pembelajaran	58
	D. Proses Pembelajaran	59
	E. Penilaian	62
	F. Pengayaan	71
	G. Remedial	72
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	72

BAB 6	Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah	73
	A. Kompetensi Inti	73
	B. Kompetensi Dasar	73
	C. Tujuan Pembelajaran	74
	D. Proses Pembelajaran	74
	E. Penilaian	77
	F. Pengayaan	84
	G. Remedial	85
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	85
BAB 7	Rendah Hati, Hemat, dan sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia	86
	A. Kompetensi Inti	86
	B. Kompetensi Dasar	86
	C. Tujuan Pembelajaran	87
	D. Proses Pembelajaran	87
	E. Penilaian	90
	F. Pengayaan	99
	G. Remedial	100
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	100
BAB 8	Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para Rasul Allah swt	101
	A. Kompetensi Inti	101
	B. Kompetensi Dasar	101
	C. Tujuan Pembelajaran	101
	D. Proses Pembelajaran	102
	E. Penilaian	105
	F. Pengayaan	112
	G. Remedial	113
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	114

BAB 9	Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru	114
	A. Kompetensi Inti	114
	B. Kompetensi Dasar	114
	C. Tujuan Pembelajaran	115
	D. Proses Pembelajaran	115
	E. Penilaian	119
	F. Pengayaan	125
	G. Remedial	128
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	128
BAB 10	Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh	127
	A. Kompetensi Inti	127
	B. Kompetensi Dasar	127
	C. Tujuan Pembelajaran	128
	D. Proses Pembelajaran	128
	E. Penilaian	130
	F. Pengayaan	137
	G. Remedial	137
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	137
BAB 11	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	138
	A. Kompetensi Inti	138
	B. Kompetensi Dasar	138
	C. Tujuan Pembelajaran	139
	D. Proses Pembelajaran	139
	E. Penilaian	142
	F. Pengayaan	149
	G. Remedial	151
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	151

BAB 12	Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram	152
	A. Kompetensi Inti	152
	B. Kompetensi Dasar	152
	C. Tujuan Pembelajaran	153
	D. Proses Pembelajaran	153
	E. Penilaian	155
	F. Pengayaan	163
	G. Remedial	167
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	167
BAB 13	Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah	167
	A. Kompetensi Inti	167
	B. Kompetensi Dasar	167
	C. Tujuan Pembelajaran	168
	D. Proses Pembelajaran	168
	E. Penilaian	171
	F. Pengayaan	178
	G. Remedial	179
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	179
BAB 14	Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi	180
	A. Kompetensi Inti	180
	B. Kompetensi Dasar	180
	C. Tujuan Pembelajaran	181
	D. Proses Pembelajaran	181
	E. Penilaian	184
	F. Pengayaan	193
	G. Remedial	194
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	194
	Daftar Pustaka	197
	Glosarium	199

Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa mata pelajaran yang antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seseorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No.32/2013).

Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi pengertian utama.

Tujuan penyusunan Buku Pegangan Guru ini adalah memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dan orang tua peserta didik.

Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahami penahapan berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi antara guru, dan orang tua.
3. Pada subbab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut.
 - a. Mari Renungkan: untuk menyadarkan diri peserta didik kepada Allah Swt.
 - b. Dialog Islami: memotivasi peserta didik untuk bertanya
 - c. Mutiara Khasanah Islam: menambah ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
 - d. Refleksi Akhlak Mulia: penerapan hasil pembelajaran dalam perilaku peserta didik.
 - e. Ayo Berlatih: pengukuran penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
5. Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.
6. Guru agar secara bijaksana mengakomodasi atau memberikan penjelasan terhadap kemungkinan adanya perbedaan pemahaman dan pengamalan keagamaan di kalangan peserta didik.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1 Terbiasa membaca al-Qur’ān dengan memahami -bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama.</p> <p>1.2 Terbiasa membaca al-Qur’ān dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.</p> <p>1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.</p> <p>1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.</p> <p>1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama.</p> <p>1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.</p> <p>1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama.</p> <p>1.9 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama.</p> <p>1.10 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama.</p> <p>1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Qur'ān dan hadis.</p> <p>1.13 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p>
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1 Menghayati perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 dan hadis terkait.</p> <p>2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. an-Nahl/16: 114 dan hadis terkait.</p> <p>2.3 Menghayati perilaku toleran sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>2.4 Menghayati perilaku amanah sebagai implementasi dari iman kepada Rasul Allah Swt.</p> <p>2.5 Menghayati perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>2.6 Menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7 Menghayati perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama.</p> <p>2.9 Menghayati perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi dari pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid.</p> <p>2.10 Menghayati perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p> <p>2.11 Menghayati perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.</p> <p>2.12 Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.</p> <p>2.13 Menghayati perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah.</p> <p>2.14 Menghayati perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami makna <i>Q.S. al-Furqan/25: 63</i> dan <i>Q.S. al Isra'/17 : 27</i> serta <i>hadis</i> terkait.</p> <p>3.2 Memahami <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.</p> <p>3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran</p> <p>3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil</p> <p>3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</p> <p>3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p>3.9 Memahami tata cara salat sunah berjemaah dan <i>munfarid</i>.</p> <p>3.10 Memahami tata cara <i>sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</i>.</p> <p>3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.</p> <p>3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan hadis.</p> <p>3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.</p> <p>3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i>, Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i> dengan tartil.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i>, Q.S. <i>Al-Isra'/17: 26-27</i> serta Hadis terkait dengan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. <i>al-Furqan/25: 63</i>, Q.S. <i>al-Isra'/17: 26-27</i>.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>an-Nahl/16: 114</i> terkait dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis terkait dengan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. <i>an-Nahl/16: 114</i>.</p> <p>4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.</p> <p>4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.</p> <p>4.6 Menyajikan cara menerapkan jujur dan adil.</p> <p>4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.9 Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid.</p> <p>4.10 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</p> <p>4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.</p> <p>4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-Qur'ān dan Hadis.</p> <p>4.13 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah.</p> <p>4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p>

Pemetaan Kompetensi Dasar

BAB	KOMPETENSI INTI (KI)	KOMPETENSI DASAR (KD)
1	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.3, 2.3, 3.3, 4.3
2	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.5, 2.5, 3.5, 4.5
3	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.6, 2.6, 3.6, 4.6
4	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.9, 2.9, 3.9, 4.9
5	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.10, 2.10, 3.10, 4.10,
6	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.13, 2.13, 3.13, 4.13
7	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.1, 2.1, 3.1, 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3
8	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.4, 2.4, 3.4, 4.4
9	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.7, 2.7, 3.7, 4.7
10	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.8, 2.8, 3.8, 4.8
11	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.11, 2.11, 3.11, 4.11
12	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.12, 2.12, 3.12, 4.12
13	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.14, 2.14, 3.14, 4.14
14	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3

Bab I

Meyakini Kitab-kitab Allah Mencintai *Al-Qurān*

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt.
- 2.3 Menghayati perilaku toleran sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 3.3 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.

2. Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
3. Menyebutkan kitab-kitab dan Rasul penerimaanya dengan benar.
4. Menunjukkan dalil *naqli* tentang nama-nama kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
5. Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
6. Menyebutkan kitab suci Agama Islam dengan benar.
7. Menunjukkan dalil *naqli* bukti kemurnian *Al-Qurān* dengan benar.
8. Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf dengan benar.
9. Menunjukkan dalil *naqli* tentang kitab dan suhuf dengan benar.
10. Menjelaskan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
11. Membiasakan mengamalkan ajaran Allah Swt. dalam kitab suci *al-Qurān* dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antarsesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencerminan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada pada poin 1 tentang arti beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencerminannya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang arti beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 11) Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas Peserta Didik" membaca *Q.S.al-Maidah*, merumuskan pesan-pesan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Peserta didik melaksanakan kegiatan mencermati dan mengamati gambar yang ada di "nama-nama Kitab Allah Swt. dan Rasul Penerimaannya".
- 15) Setiap kelompok mengkaji dan mendiskusikan kitab-kitab Allah Swt. dan Rasul Penerimaannya.
- 16) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 18) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas peserta didik. Mencermati dan mengamati gambar yang ada pada tentang kitab Allah Swt. sebagai petunjuk bagi manusia dan menuliskan komentarnya terhadap dua gambar tersebut.
- 19) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 21) Setiap kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang kitab Allah Swt. sebagai petunjuk bagi manusia.
- 22) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 24) Peserta didik mengkaji *Al-Qurān* sebagai kitab suci umat Islam yang ada pada kolom 4.
- 25) Peserta didik mengemukakan hasil kajian dan komentarnya.
- 26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 27) Setiap kelompok mendiskusikan tentang *Al-Qurān* sebagai kitab suci umat Islam.
- 28) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 29) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 30) Peserta didik mengkaji perbedaan kitab dengan suhuf yang ada pada poin 5.
- 31) Peserta didik mengemukakan hasil kajian dan komentarnya.

- 32) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajian tersebut.
- 33) Setiap kelompok mendiskusikan tentang perbedaan kitab dengan suhuf.
- 34) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 35) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 36) Peserta didik mengkaji tentang hikmah beriman kepada kitab Allah Swt yang ada pada poin 6.
- 37) Peserta didik mengemukakan hasil kajiannya dan dialognya.
- 38) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajian tersebut.
- 39) Setiap kelompok mendiskusikan tentang hikmah beriman kepada kitab Allah Swt.
- 40) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 41) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 42) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang penerapan akhlak mulia yang berkaitan dengan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 43) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan pada "Refleksi Akhlak Mulia".
- 44) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas", membaca kisah teladan "Kisah Luqmān al-Hakim dan Anaknya Pergi ke Pasar".
- 45) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 46) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 47) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada "Rangkuman".

- 48) Pada "Ayo Berlatih", guru melakukan hal berikut.
- Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 49) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan. Selanjutnya guru memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

- Refleksi Akhlak Mulia

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
dst.																	

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat baik
 👍 = Baik
 👎 = Cukup

- Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran),

guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama peserta didik di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran:

No.	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya percaya bahwa Al-Qur’ān adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul yang terakhir		
2	Saya yakin bahwa Al-Qur’ān adalah mukjizat yang agung		
3	Saya selalu mempelajari isi kandungan Al-Qur’ān		
4	Saya selalu mempedomani Al-Qur’ān dalam perilaku sehari-hari		
5	Saya selalu mekaji Al-Qur’ān bersama teman-teman		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai

dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya percaya bahwa Al-Qur'ān adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul yang terakhir		
2	Teman saya yakin bahwa Al-Qur'ān adalah mukjizat yang agung		
3	Teman saya selalu mempelajari isi kandungan Al-Qur'ān		
4	Teman saya selalu mempedomani Al-Qur'ān dalam perilaku sehari-hari		
5	Teman saya selalu mengkaji al-Qur'ān bersama teman-teman		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian kitab Allah Swt. sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian kitab Allah Swt. lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian kitab Allah Swt. tidak lengkap, skor 1.</p>	2
2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab manusia memerlukan kitab Allah Swt. sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab manusia memerlukan kitab Allah Swt. lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab manusia memerlukan kitab Allah Swt. tidak lengkap, skor 1.</p>	2
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 nama kitab, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 nama kitab, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 nama kitab, skor 1.</p> <p>d. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 nama kitab, skor 0.5.</p>	2
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan cara beriman kepada kitab sebelum <i>al-Qurān</i> sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan cara beriman kepada kitab sebelum <i>al-Qurān</i> lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan cara beriman kepada kitab sebelum <i>al-Qurān</i> tidak lengkap, skor 1.</p>	2

5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah Swt. sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah Swt. lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah Swt. tidak lengkap, skor 1.</p>	2
Skor Maksimal		10

b. Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Penugasan = 10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\
 &= \frac{26}{30} \times 100 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

b. Tugas No. 2

Cara penilaiannya adalah :
 Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

4) Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	d
2	d	7	c
3	b	8	d
4	c	9	c
5	c	10	c

B. Essay

1. Iman kepada kitab Allah Swt. berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Kitab-kitab itu merupakan pedoman hidup bagi manusia agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Kitab suci Allah Swt. sebagai pedoman hidup manusia
3. *Zabur, Taurat, Injil, Al-Qurān*
4. Orang yang beriman kepada kitab Allah Swt. akan senantiasa meyakini bahwa ajaran Allah itu adalah untuk kebaikan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.
5. Menumbuhkan sikap optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sabar dalam menghadapi cobaan serta selaku bersyukur kepada Allah SWT (dikembangkan oleh guru)

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang keutamaan *al-Qurān*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Adapun keutamaan *al-Qurān* terletak pada :

1. Isi kandungannya lengkap karena mencakup segala aspek kehidupan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman kehidupan di dunia menuju kebahagiaan akhirat.
2. Isinya sesuai dengan perkembangan zaman, berlaku sepanjang masa dan untuk seluruh umat manusia.
3. Susunan bahasanya yang sangat indah tak tertandingi sehingga manusia tidak akan mampu membuat kalimat seindah *al-Qurān*.
4. Membaca dan mendengarkannya merupakan ibadah; tidak ada rasa jemu bagi para pembaca maupun pendengarnya.
5. Memuliakan akal pikiran manusia.
6. Menjadi penawar penyakit, terutama penyakit hati
7. Membenarkan keberadaan kitab-kitab Allah Swt. yang terdahulu dan menyempurnakan hukum-hukumnya.
8. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. yang paling besar.
9. Tidak pernah mengalami perubahan karena terpelihara kemurniannya hingga akhir zaman. Bahkan tidak dapat ditiru dan dimasuki oleh ide-ide manusia yang ingin menyelewengkannya.
10. Memadukan antara ilmu, iman, dan amal perbuatan. Oleh karena itu, *al-Qurān* berani memberikan janji kebahagiaan dunia dan akhirat bagi umat Islam yang mengamalkannya.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Guru menjelaskan kembali materi tentang “Meyakini Kitab-kitab Allah Swt. Mencintai *al-Qurān*” dan melakukan penilaian

kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan. Contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua Peserta Didik

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang ditentukan dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau melalui telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab 2

Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkar

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkar adalah dilarang oleh Allah Swt.
- 2.5 Menghayati perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkar dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkar..
- 4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkar..

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras yang dilarang Allah swt. dengan benar.
2. Mengidentifikasi contoh judi dengan benar.
3. Mengidentifikasi contoh-contoh pertengkaran, menyajikan dalil naqli tentang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
4. Menunjukkan contoh cara menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran, serta berperilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model *direct intruction* (model pengajaran langsung), yang dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* . Model ini mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan mengetahui daya serap peserta didik).
 - b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.

- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencerminan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Siswa".
- 8) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.
- 9) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 10) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 11) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
- 12) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Barseso Terbujuk Minuman Keras".
- 13) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 15) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 16) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.

- 17) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian




Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

a. Refleksi Akhlak Mulia

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

-  = Sangat baik
 = Baik
 = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghindari minuman keras		
2	Saya selalu menjauhi segala yang dilarang oleh Allah Swt.		
3	Saya selalu menghindari perbuatan judi		
4	Saya selalu menghindari pertengkaran dengan siapapun		
5	Saya selalu menyelesaikan permasalahan dengan cara damai		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu menghindari minuman keras		
2	Teman saya selalu menjauhi segala yang dilarang oleh Allah Swt.		
3	Teman saya selalu menghindari perbuatan judi		
4	Teman saya selalu menghindari pertengkaran dengan siapapun		
5	Teman saya selalu menyelesaikan permasalahan dengan cara damai		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan tidak lengkap, skor 1.</p>

2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan qalqalah dan ra serta contohnya dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan qalqalah dan ra serta contohnya dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan qalqalah dan ra serta contohnya tidak lengkap, skor 1.</p>
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan tidak lengkap, skor 1.</p>
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan hadits yang berisi larangan meminum khamar dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan hadits yang berisi larangan meminum khamar dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan hadits yang berisi larangan meminum khamar tidak lengkap, skor 1.</p>
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya, apabila melihat ada penjual makanan haram di lingkungan rumahnya dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya, apabila melihat ada penjual makanan haram di lingkungan rumahnya dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya, apabila melihat ada penjual makanan haram di lingkungan rumahnya dengan tidak lengkap, skor 1.</p>
Skor Maksimal	

b. Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.

- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar, tetapi tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Penugasan = 10

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\ &= \frac{26}{30} \times 100 \\ &= 87 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				

2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
Nilai					

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 2

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				

	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	a	6	d
2	d	7	d
3	a	8	a

4	c	9	b
5	d	10	c

B. Essay

- Halalan adalah dibolehkan agama, sedangkan *thayyib* artinya bergizi dan baik bagi kesehatan tubuh. *Halalan Tayyiban* makanan yang boleh dikonsumsi menurut agama dan bergizi serta baik bagi kesehatan tubuh.
- Qalqalah berarti memantul/membalik. Dengan demikian bacaan qalqalah adalah bacaan lafaz dalam *al-Qur'an* yang memantul/membalik. Contohnya:

إِقْرَأْ أَوْ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ

(jawaban dikembangkan oleh guru)

Ra' adalah apabila ada huruf ra' (ر) maka dibaca tafkhim, tarqiq, boleh tarqiq dan tafkhim.

Contohnya:

اللَّهُ الصَّمَدُ

(jawaban dikembangkan oleh guru)

- Kebijakan guru
-

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
كُلُّ مُسْكِرٍ حَمْزٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

- Kebijakan guru

C. Membacakan *al-Qur'an*

(kebijakan guru)

D. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkar. Siswa mengerjakan soal yang terkait dengan jenis-jenis makanan yang diharamkan dan makanan yang diharamkan. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Minuman keras

Khamar adalah minuman yang memabukan atau minuman keras (miras).

Orang yang mengonsumsi *khamar* dapat menyebabkan akalanya tertutup sehingga tidak dapat mengingat siapa dirinya sendiri (mabuk). Rasulullah saw. menetapkan *khamar* (miras) tidak semata dari bahan untuk membuat *khamar* (miras), tetapi lebih dari pengaruh yang ditimbulkan, yaitu memabukkan.

Khamar yang dapat membuat seseorang menjadi mabuk dan dapat mengakibatkan hilangnya akal pikiran, seperti ganja, arak, Tuak, dan sejenisnya, hukumnya adalah haram.

Dampak orang yang meminum minuman beralkohol

a. Aspek Fisik (Kesehatan Fisik/Fisiologis)

- 1) Mengonsumsi minuman beralkohol dapat membuat seseorang menjadi mabuk dan menyebabkan seseorang mengalami sakit kepala, mual, muntah serta nyeri pada bagian tubuh tertentu.
- 2) Berat badan menjadi naik karena minuman beralkohol memiliki kadar kalori dan gula yang tinggi.
- 3) Tekanan darah tinggi karena minuman beralkohol dapat memicu tekanan darah.
- 4) Menurunnya kekebalan tubuh dan tubuh dapat dengan mudah terserang infeksi.
- 5) Semakin sering dan semakin banyak jumlah alkohol yang anda konsumsi, semakin besar resiko terjangkit penyakit kanker, penyakit jantung, gangguan pernafasan dan gangguan pada organ hati.

b. Dampak Gangguan Jiwa (Psikologis)

- 1) Gangguan Daya Ingat. Gangguan ingatan biasanya merupakan ciri awal yang menonjol pada demensia, khususnya pada demensia yang mengenai korteks, seperti demensia tipe Alzheimer. Pada awal perjalanan demensia, gangguan daya ingat adalah ringan dan paling jelas untuk peristiwa yang baru terjadi.

- 2) Orientasi. Karena daya ingat adalah penting untuk orientasi terhadap orang, waktu dan tempat, orientasi dapat terganggu secara progresif selama perjalanan penyakit demensia.
- 3) Gangguan Bahasa. Proses demensia yang mengenai korteks, terutama demensia tipe Alzheimer dan demensia vaskular, dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa pasien. Kesulitan berbahasa ditandai oleh cara berkata yang samar-samar, stereotipik tidak tepat, atau berputar-putar.
- 4) Perubahan Kepribadian. Perubahan kepribadian merupakan gambaran yang paling mengganggu bagi keluarga pasien yang terkena. Pasien demensia mempunyai waham paranoid. Gangguan frontal dan temporal kemungkinan mengalami perubahan kepribadian yang jelas, mudah marah dan meledak – ledak.
- 5) Psikosis. Diperkirakan 20-30% pasien demensia tipe Alzheimer, memiliki halusinasi, dan 30-40 % memiliki waham, terutama dengan sifat paranoid atau persekutorik dan tidak sistematis.

Adapun cara menghindari minuman keras adalah sebagai berikut:

- 1) Mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan selalu ingat terhadap tujuan hidup kita.
- 2) Menjaga diri kita dari hal-hal yang sekiranya merusak dan tidak berguna bagi diri sendiri atau orang banyak.
- 3) Dapat membedakan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.
- 4) Menanamkan sifat yang baik dan memberi contoh yang baik pada kepada anggota keluarga agar tidak terjerumus pada minuman keras dan pergaulan yang tidak wajar.

c. Judi



artinya mudah, yakni mengambil harta orang lain dengan mudah tanpa susah payah atau yang sering disebut dengan berjudi. Sedangkan menurut Imam Syaukani : setiap permainan yang tidak lepas dari merampas harta orang lain atau merugikan orang lain dinamakan berjudi. Sehingga dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa berjudi adalah suatu aktivitas yang direncanakan ataupun tidak dengan melakukan spekulasi ataupun rekayasa untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan atau taruhan, sehingga yang menang akan diuntungkan dan yang kalah akan merasa dirugikan.

Dampak negatif perjudian bagi kehidupan pribadi dan sosial, sebagai berikut:

- 1) Berjudi termasuk perbuatan setan yang dapat merugikan pribadi dan orang lain.
- 2) Dapat merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang mereka lakukan dan dapat menimbulkan permusuhan dan kedengkian.
- 3) Dapat menyebabkan kelalaian dalam melaksanakan kewajiban.
- 4) Tertutupnya kepekaan rasa manusiawi dan hilangnya rasa malu dan kasih sayang sesama manusia.
- 5) Seseorang menjadi malas bekerja sehingga dapat melakukan perbuatan yang dilarang agama.
- 6) Dapat menghancurkan kestabilan, kerukunan, dan keharmonisan keluarga.
- 7) Dapat menimbulkan kesedihan dan penyesalan dikemudian hari.

Cara menghindari perbuatan judi antara lain sebagai berikut:

- 1) Senantiasa beramar ma'ruf nahi munkar di setiap kesempatan.
- 2) Menyosialisasikan dengan jelas tentang bahaya judi.
- 3) Menindak secara tegas para pelaku perjudian oleh aparat yang berwenang.
- 3) Berusaha menghindari pergaulan dengan penjudi dan lebih banyak bergaul dengan orang yang jelas-jelas baik.
- 4) Senantiasa berusaha mencari rizki yang halal dan qona'ah akan pemberian Allah Swt.
- 5) Senantiasa beristighfar dan selalu memohon ampunan serta perlindungan dari Allah agar tidak terjerumus perjudian.

Hikmah menghindari perjudian adalah:

- 1) Dapat beristiqamah menjalankan tanggung jawab yang diemban dalam kaitannya dengan Allah Swt. maupun sesama manusia.
- 2) Perekonomian keluarga akan menjadi stabil dengan berbagai usaha yang nyata-nyata halal dan menghasilkan rizqi yang barokah.
- 3) Melatih diri untuk sabar dan tenang dalam menghadapi berbagai tipuan dunia.
- 4) Senantiasa selalu berdzikir dan beribadah kepada Allah Swt.
- 5) Termotivasi untuk selalu mengamalkan agama atau berkarya bagi nusa dan bangsa.
- 6) Kehidupan dalam keluarga menjadi kokoh dan mandiri karena jauh dari persengketaan.

- 7) Menumbuhkan perasaan malu dan kasih sayang terhadap sesama manusia sehingga akan tercipta perasaan damai dan bahagia.

d. Tawuran

Tawuran merupakan suatu kegiatan perkelahian atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok atau suatu rumpun masyarakat.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tawuran sebagai berikut:

1) Faktor internal

Kurang mampunya beradaptasi dengan lingkungan sosial dapat menimbulkan tekanan pada remaja yang mentalnya masih labil, masih dalam pencarian jati diri dan tujuan hidup. Kompleksnya kehidupan seperti perbedaan budaya, kesenjangan ekonomi serta pandangan yang berbeda terhadap sesuatu hal, tidak bisa diterima sehingga dilampiaskan lewat kekerasan. Saat tidak mampu beradaptasi, rasa putus asa, menyalahkan orang lain dan tidak dapat memecahkan persoalan yang dihadapinya membuat rasa frustrasi dalam mengendalikan emosinya.

2) Faktor keluarga

Adanya kekerasan dan ketidakharmonisan dalam keluarga akan berdampak terhadap mental psikologis pada anak. Secara tidak langsung, remaja akan meniru pola yang ia lihat di dalam keluarganya.

3) Faktor sekolah

Sebagian besar hidup remaja juga dihabiskan di sekolah, tempat ia belajar sekaligus mengekspresikan dirinya. Tak heran jika sekolah sering disebut sebagai rumah kedua. Kebosanan yang dialami seorang pelajar di sekolah seperti proses belajar mengajar yang monoton, tidak ada kesempatan bagi peserta didik untuk bertindak kreatif, terlalu mengekang dan otoriter menyebabkan seorang peserta didik akan memilih untuk bersenang-senang di luar sekolah.

4) Faktor lingkungan

Lingkungan ini juga berbicara sekolah, media televisi, media cetak dan ketidakpuasan atas negara atau fasilitas negara. Jika merunut dari faktor lingkungan, media-media dan teladan pemerintah, juga menjadi salah satu penyebab atas tawuran pelajar. Masih ingat dengan kasus perkelahian dewan yang terhormat? Media yang menampilkan dan oknum yang berbuat juga bisa dipersalahkan karena memberi teladan yang buruk.

Cara mencegah tawuran antarpelajar :

- 1) Para peserta didik diberikan pengertian untuk memahami bahwa semua permasalahan tidak akan selesai jika penyelesaiannya dengan menggunakan kekerasan.

- 2) Diadakan pendekatan khusus kepada para pelajar terutama bagi yang mempunyai permasalahan.
- 3) Ilmu beladiri penggunaannya untuk menyelamatkan orang dan bukan untuk menyakiti orang lain.
- 4) Memberikan pelajaran ilmu sosial budaya agar bermanfaat untuk pelajar dalam menempatkan diri di lingkungan masyarakat.
- 5) Memberikan sanksi yang tegas untuk pelaku tindak kekerasan.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik”, seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab III

Mengutamakan Kejujuran dan menegakkan Keadilan

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama..
- 2.6 Menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil.
- 4.6 Menyajikan cara menerapkan jujur dan adil.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian jujur dengan benar.
2. Mendeskripsikan pengertian adil dengan benar

3. Menyebutkan dalil naqli tentang jujur dan adil dengan benar.
4. Menyajikan contoh perilaku jujur dan adil dengan benar
5. Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah dan di masyarakat dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, metode yang tepat diterapkan adalah pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning sesuai tujuan pembelajaran.
 - b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji dan mencermati gambar di kolom "Renungkanlah".
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya dan pencermatannya.

- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian dan pencermatan peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas 1" mengamati dan mencermati gambar yang ada pada bagian pembahasan jujur dan memberikan komentar.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan komentarnya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas 2" mencermati materi tentang adil dan mendiskusikan serta memberikan komentar.
- 11) Peserta didik mengemukakan hasil dan komentarnya.
- 12) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas 3" yang terdapat pada kolom C dan mendiskusikannya serta memberikan komentar.
- 14) Peserta didik mengemukakan hasil dan komentarnya.
- 15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 16) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang cara menerapkan perilaku jujur dan adil.
- 17) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 18) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".

- 19) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas 4", membaca kisah teladan "Kejujuran Seorang Wanita Salihah".
- 20) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 21) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 22) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 23) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 24) Peserta didik mempelajari materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 25) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:




1. Penilaian Sikap

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	

4																				
5																				
dst.																				

Keterangan:

-  = Sangat baik
-  = Baik
-  = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :
 Kelas :
 Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu mengerjakan ujian/ulangan/tugas dengan penuh percaya diri		

2	Saya selalu minta ijin terlebih dahulu bila mengambil barang milik orang lain.		
3	Saya selalu mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya		
4	Saya selalu melaporkan data atau informasi apa adanya		
5	Saya selalu mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu mengerjakan ujian/ulangan/tugas dengan penuh percaya diri		
2	Teman saya selalu minta ijin terlebih dahulu bila mengambil barang milik orang lain.		
3	Teman saya mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya		
4	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya		
5	Teman saya mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap akibat dari ketidakjujuran, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap akibat dari ketidakjujuran, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap akibat dari ketidakjujuran, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian adil, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian adil, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian adil, skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap cara menerapkan kejujuran di sekolah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap cara menerapkan kejujuran di sekolah, skor 1,5. c. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara menerapkan kejujuran di sekolah, skor 1.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap kandungan Q.S. <i>al Maidah/5:8</i> , skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap kandungan Q.S. <i>al Maidah/5:8</i> , skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap kandungan Q.S. <i>al Maidah/5:8</i> , skor 1.	2

5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap cara menerapkan kejujuran di rumah, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap cara menerapkan kejujuran di rumah, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap cara menerapkan kejujuran di rumah, skor 1.</p>	2
Skor Maksimal		10

3) Penugasan (Tugas no 2)

Cara penilaiannya adalah:

- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

4. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Penugasan = 10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\
 &= \frac{26}{30} \times 100 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk : Membuat laporan tentang kisah nyata orang-orang terdahulu maupun sekarang yang memiliki sifat jujur dan adil.

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

- Cara penilaiannya adalah :
 Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Proyek : Mencari contoh-contoh yang membuktikan bahwa sifat jujur dan adil bermanfaat dalam kehidupan kita.

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	d	6	d
2	c	7	c
3	a	8	a
4	b	9	b
5	a	10	d

B. Essay

1. Akibat dari ketidakjujuran adalah akan dirasakan oleh diri sendiri dan orang lain. Seseorang yang tidak jujur akan sulit mendapat kepercayaan dari orang lain
2. Pengertian adil adalah menetakkan suatu kebenaran terhadap dua masalah atau beberapa masalah untuk dipecahkan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama
3. Cara menerapkan kejujuran disekolah adalah perilaku jujur kepada bapak ibu guru, karyawan dan teman di sekolah (kebijakan guru)
4. Kandungan Q.S. al maidāh/5:8 adalah menegakkan keadilan harus karena Allah Swt. semata, bukan karena kepentingan pribadi atau duniawi. Kepentingan pribadi atau duniawi harus dikesampingkan dalam menegakkan keadilan. Bahkan jika kita bersaksi untuk kepentingan kerabat dekat, maka kita pun harus bersaksi dengan mengatakan yang sebenarnya, meskipun kesaksian itu merugikannya. Demikian juga jika kita bersaksi untuk musuh, maka kita pun harus bersaksi dengan mengatakan yang sebenarnya, meskipun menguntungkannya.
5. Cara menerapkan kejujuran di rumah jujur kepada ayah dan ibu, melaksanakan hak dan tanggung jawab masing-masing (kebijakan guru)

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

1. Contoh perilaku Jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Tidak pernah mengambil atau merugikan orang lain.
 - b. Tidak pernah membohongi diri sendiri atau orang lain.
 - c. Selalu berkata sesuai dengan kenyataan atau kejadian yang sebenarnya.
 - d. Dapat bertanggung jawab dalam mengemban amanah dan yang diberikannya. (dikembangkan sendiri oleh guru)

2. Contoh perilaku adil dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Bertindak bijaksana dalam memutuskan antara orang-orang yang berselisih.
 - b. Tidak mengurangi timbangan dan takaran.
 - c. Bekerja secara optimal untuk mengatur berjalannya tata kelola pemerintahan yang baik, sehingga semua rakyat mendapat keadilan dan tidak dikurangi haknya.
 - d. Belajar secara maksimal dan sungguh-sungguh agar semua potensi yang telah diciptakan oleh Allah dalam diri kita dapat berkembang dengan baik
 - e. Tolong-menolong dan bekerjasama dalam kebaikan.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta kepada orang tua secara langsung maupun tidak langsung membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Orang tua diharapkan memberikan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji yang mencerminkan seorang muslim yang mempunyai perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.

Bab IV

Lebih Dekat kepada Allah dengan *Salat Sunnah*

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.9 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama
- 2.9 Menghayati perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid
- 3.9 Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid
- 4.9 Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Menjelaskan pengertian *salat sunnah* dengan benar.
- 2. Menjelaskan macam-macam *salat sunnah* berjamaah dengan benar.
- 3. Mempraktikkan *salat sunnah* berjamaah sesuai dengan ketentuan *syara'*.

4. Menjelaskan macam-macam *ṣalat sunnah munfarid* dengan benar.
5. mempraktikkan *ṣalat sunnah* munfarid sesuai dengan ketentuan *syara'*.
6. Menjelaskan macam-macam *ṣalat sunnah* berjamaah dan munfarid dengan benar.
7. mempraktikkan *ṣalat sunnah* berjamaah dan munfarid sesuai dengan ketentuan *syara'*.
8. Menjelaskan hikmah melaksanakan *ṣalat sunnah* dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Oleh karena itu melalui pendekatan *CTL*, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang seperti terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup dari apa yang dipelajarinya.

- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan penceritaan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
 - 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas 1”, yaitu mencermati dan mengamati gambar.
 - 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya.
 - 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
 - 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di “Aktivitas 2” yaitu membaca tata cara *ṣalat sunnah* berjamaah dan melakukan latihan mempraktikkannya.
 - 11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mengkaji dan berdiskusi *ṣalat sunnah* berjamaah.
 - 12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - 14) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara *ṣalat sunnah* berjamaah.
 - 15) Secara bergantian setiap kelompok mempraktikkan tata cara *ṣalat sunnah* berjamaah sesuai dengan ketentuan dalam syari’at sedangkan kelompok yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara *ṣalat sunnah* secara berjamaah.

- 17) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada dalam "Aktivitas 3" yaitu membaca tata cara *ṣalat sunnah* munfarid serta mempraktikkannya.
- 18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mengkaji dan berdiskusi *ṣalat sunnah* munfarid.
- 19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 21) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara *ṣalat sunnah* munfarid.
- 22) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara *ṣalat sunnah* munfarid sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tata cara *ṣalat sunnah* secara munfarid.
- 24) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada dalam "Aktivitas 4" yaitu membaca tata cara *ṣalat sunnah* berjamaah dan munfarid serta mempraktikkannya.
- 25) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mengkaji dan berdiskusi *ṣalat sunnah* berjamaah dan munfarid.
- 26) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 27) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 28) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara *ṣalat sunnah* berjamaah dan *munfarid*.
- 29) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara *ṣalat sunnah* berjamaah dan munfarid sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 30) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik *ṣalat sunnah* secara berjamaah dan *munfarid*.

- 31) Secara berkelompok peserta didik mengkaji dan mendiskusikan hikmah *ṣalat sunnah*.
- 32) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 33) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 34) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
- 50) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Ibnu Hajar al-Asqalani, Tokoh Cerdas yang Rajin *Ṣalat Tahajud*".
- 51) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 35) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 36) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada "Rangkuman".
- 37) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin d.
- 38) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat baik
- 👍 = Baik
- 👎 = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu melaksanakan shalat rawatib		
2	Saya selalu melaksanakan salat tahajut setiap malam		
3	Saya selalu melaksanakan shalat witr		
4	Saya selalu melaksanakan shalat dhuha setiap hari		
5	Saya selalu melaksanakan shalat Idul Fitri dan Idul Adha		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu melaksanakan shalat rawatib		
2	Teman saya selalu melaksanakan salat tahajut setiap malam		
3	Teman saya selalu melaksanakan shalat witr		
4	Teman saya selalu melaksanakan shalat dhuha setiap hari		
5	Teman saya selalu melaksanakan shalat Idul Fitri dan Idul Adha		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom “Ayo Berlatih”

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan <i>shalat sunnah mu'akadah</i> dan <i>ghairu mu'akadah</i> sangat lengkap, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan <i>shalat sunnah mu'akadah</i> dan <i>ghairu mu'akadah</i>, skor 1,5c. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan <i>shalat sunnah mu'akadah</i> dan <i>ghairu mu'akadah</i> tidak lengkap, skor 1.	2
2	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga macam <i>shalat sunnah</i> yang dilaksanakan secara berjamaah, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua macam <i>shalat sunnah</i> yang dilaksanakan secara berjamaah, skor 1,5.c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu macam <i>shalat sunnah</i> yang dilaksanakan secara berjamaah, skor 1.	2
3	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan niat <i>shalat tahajud</i> dengan benar dan sempurna, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan niat <i>shalat tahajud</i> dengan benar dan kurang sempurna, skor 1,5.c. Jika peserta didik dapat menuliskan niat <i>shalat tahajud</i> tidak benar, skor 1.	2
4	<ol style="list-style-type: none">a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah <i>shalat sunnah</i> sangat lengkap, skor 2.b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah <i>shalat sunnah</i> lengkap, skor 1,5.c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah <i>shalat sunnah</i> tidak lengkap, skor 1.	2

5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan <i>shalat sunnah rawatib</i> sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan cara <i>shalat sunnah rawatib</i> lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan cara <i>shalat sunnah rawatib</i> tidak lengkap, skor 1.</p>	2
Skor Maksimal		10

b. Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda = 8

Uraian = 8

Penugasan = 10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\
 &= \frac{26}{30} \times 100 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Tugas produk :
Cara penilaiannya adalah :
Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

b. Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	d
2	b	7	c
3	c	8	c
4	d	9	b
5	b	10	a

B. Essay

1. *Salat sunnah mu'akad* adalah *salat sunnah* yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan sedangkan *salat sunnah ghairu mu'akad* adalah *salat sunnah* yang tidak terlalu dianjurkan untuk dikerjakan.
2. *Salat sunnah* hari raya Idul Fitri, *salat* hari raya Idul Adha, *salat* gerhana matahari, *salat* gerhana bulan (jawaban dikembangkan sendiri oleh guru).
- 3.

أَصَلِّيْ سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

4. Teratasinya dari segala permasalahan dan persoalannya dan senantiasa akan diberikan rezeki yang cukup oleh Allah Swt., menambah kesempurnaan *salat fardu*, menghapuskan dosa, meningkatkan derajat keridhoan Allah Swt. serta menumbuhkan kecintaan kepada Allah Swt., sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Allah Swt. atas berbagai karunia besar yang sering kurang kita sadari, mendatangkan keberkahan pada rumah yang sering digunakan untuk *salat sunnah*, hidup menjadi serasa nyaman dan tenteram.
5. *Salat sunnah rawatib* ditinjau dari segi pelaksanaannya terbagi menjadi dua yaitu *salat sunnah qabliyah* (dikerjakan sebelum *salat fardu*) dan *salat sunnah ba'diyah* (dikerjakan setelah *salat fardu*). Cara melaksanakannya adalah niat

menurut waktunya, dikerjakan tidak dengan azan dan iqamah, *ṣalat sunnah rawatib* ini dianjurkan untuk melaksanakan *ṣalat* secara munfarid, bila lebih dari dua rakaat gunakan satu salam setiap dua rakaat, membaca dengan suara yang tidak dinyaringkan seperti pada saat melaksanakan *ṣalat* zuhur dan *ṣalat* Asar, *ṣalat* dikerjakan dengan posisi berdiri. Jika tidak mampu boleh dengan duduk, atau jika masih tidak mampu boleh berbaring, sebaiknya berpindah sedikit dari tempat *ṣalat fardu* tetapi tetap menghadap kiblat.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang pokok-pokok *ṣalat sunnah* mutlak dan pendekatan diri kepada Allah Swt. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan *ṣalat sunnah awwabin*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Ṣalat Sunnah awwabin

Ṣalat sunnah awwabin adalah *ṣalat sunnah* yang dilakukan oleh orang-orang yang bertaubat, untuk memohon ampun kepada Allah Swt. dari segala kesalahan dan dosa yang pernah diperbuat baik sengaja maupun tidak disengaja serta memohon agar senantiasa terhindar dari perbuatan maksiat. Dasar melaksanakan *ṣalat* ini adalah:

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- عَلَى أَهْلِ قُبَاءٍ وَهُمْ يُصَلُّونَ فَقَالَ: صَلَاةُ الْأَوَابِينَ إِذَا رَمَضَتِ الْفِصَالُ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Dari Zaid bin Arqam katanya; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berangkat menemui penduduk Quba' ketika mereka tengah mengerjakan shalat, lalu beliau bersabda: Salat awwabin (orang yang bertaubat) dikerjakan ketika anak unta mulai beranjak karena kepanasan." (H.R. Muslim)

Ṣalat sunnah ini dilaksanakan sesudah *ṣalat* Jum'at sampai masuk waktu *ṣalat* ashar. Jumlah rakaat pada *ṣalat* ini adalah dua belas rakaat dan enam kali salam. Adapun surah yang dibaca adalah setelah selesai membaca surah

al- Fatihah dilanjutkan dengan membaca *ayat kursi*, *surah al-Ikhlâs*, *surah al-Falaq* dan *surah an-Nas* setiap satu kali dalam setiap rakaatnya.

Adapun niat *shalat sunnah awwabin* sebagai berikut:

أُصَلِّي سُنَّةً لِلتَّوْبَةِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Aku *shalat sunnah awwabin* dua rakaat, menghadap kiblat karena Allah ta’ala.”

Ṣalat Qiyamullail

Ṣalat Qiyamullail adalah *shalat sunnah* yang dikerjakan di malam hari setelah *shalat isya* sampai subuh. *Ṣalat lail* minimal 2 rakaat dan paling banyak tidak dibatasi.

Kaifiat pelaksanaannya:

Ṣalat lail yang jumlahnya genap maka dikerjakan 2 rakaat-2 rakaat, kecuali yang jumlah rakaatnya 8 maka pelaksanaannya 4 rakaat - 4 rakaat. Adapun surah yang dibaca adalah surah yang panjang-panjang.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Lebih Dekat Kepada Allah dengan Mengamalkan *Ṣalat Sunnah*” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab V

Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang

B. Kompetensi Dasar

- 1.10 Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama.
- 2.10 Menghayati perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah..
- 3.10 Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah..
- 4.10 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah..

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Menjelaskan pengertian sujud dengan benar
- 2. Menunjukkan dalil tentang sujud dengan benar
- 3. Menjelaskan macam-macam sujud dengan benar

4. Menjelaskan ketentuan sujud syukur dengan benar
5. mempraktikkan tatacara sujud syukur dengan benar
6. Menjelaskan hikmah sujud syukur dengan benar
7. Menjelaskan ketentuan sujud *sahwi* dengan benar
8. mempraktikkan tatacara sujud *sahwi* dengan benar
9. Menjelaskan hikmah sujud *sahwi* dengan benar
10. Menjelaskan ketentuan sujud *tilawah* dengan benar
11. mempraktikkan tatacara sujud *tilawah* dengan benar
12. Menjelaskan hikmah sujud *tilawah* dengan benar

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Oleh karena itu, melalui pendekatan *CTL*, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas

dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup dari apa yang dipelajarinya.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas 1”, yaitu mencermati dan mengamati gambar.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatan dan pengamatannya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pencermatan dan pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada “Aktivitas 2”, yaitu membaca ketentuan dan tata cara sujud syukur.
- 11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang ketentuan sujud syukur.
- 12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara sujud syukur.
- 15) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara sujud syukur sesuai dengan ketentuan dalam syari’at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

- 16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara sujud syukur.
- 17) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada "Aktivitas 3", yaitu membaca ketentuan dan tata cara sujud *sahwi*.
- 18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang ketentuan sujud *sahwi*.
- 19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 21) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara sujud *sahwi*.
- 22) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara sujud *sahwi* sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara sujud *sahwi*.
- 24) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca ketentuan dan tata cara sujud *tilawah*.
- 25) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang ketentuan sujud *tilawah*.
- 26) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 27) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 28) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara sujud *tilawah*.
- 29) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara sujud *tilawah* sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 30) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara sujud *tilawah*.
- 31) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi

Akhlak Mulia”.

- 32) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan “Bersujud di Lapangan Hijau”.
- 33) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 34) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 35) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 36) Pada “Ayo Berlatih”, guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 37) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik”, serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:




1. Penilaian Sikap

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

dst.																			
------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

-  = Sangat baik
-  = Baik
-  = Cukup

a. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

b. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dengan melaksanakan sujud syukur		
2	Saya selalu menyadari bahwa manusia adalah tempatnya salah dan lupa		

3	Saya menyadari kekhilafan gerakan atau bacaan dalam salat dengan melaksanakan sujud sahwi pada akhir salat		
4	Saya menyadari bacaan ayat-ayat sajadah dalam Al-Qur'an yang dibaca dengan melaksanakan sujud tilawah		
5	Saya menghayati bacaan dan makna Al Qur'an yang sedang dibaca		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah dengan melaksanakan sujud syukur		
2	Teman saya selalu menyadari bahwa manusia adalah tempatnya salah dan lupa		
3	Teman saya menyadari kekhilafan gerakan atau bacaan dalam salat dengan melaksanakan sujud sahwi pada akhir salat		
4	Teman saya menyadari bacaan ayat-ayat sajadah dalam Al-Qur'an yang dibaca dengan melaksanakan sujud tilawah		
5	Teman saya menghayati bacaan dan makna Al Qur'an yang sedang dibaca		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan sujud syukur, sujud sahwi, sujud tilawah tidak lengkap, skor 1.</p>	2
2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab sujud syukur sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab sujud syukur lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab sujud syukur tidak lengkap, skor 1.</p>	2
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara sujud tilawah dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara sujud tilawah dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara sujud tilawah tidak lengkap, skor 1.</p>	2
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah sujud sahwi dalam kehidupan sehari-hari sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah sujud sahwi dalam kehidupan sehari-hari lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah sujud sahwi dalam kehidupan sehari-hari tidak lengkap, skor 1.</p>	2

5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 13-15 ayat sajdah sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 10-12 ayat sajdah lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan 7-9 ayat Sajdah, skor 1.</p> <p>d. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari 6 ayat Sajdah, skor 5.</p>	2
Skor Maksimal		10

3) Penugasan (Tugas no 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

4. Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda	=	8
Uraian	=	8
Penugasan	=	10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\
 &= \frac{26}{30} \times 100 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	c
2	c	7	a
3	a	8	c
4	a	9	a
5	d	10	d

B. Essay

1. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah Swt. atau telah terhindar dari bahaya.

Sujud *sahwi* adalah sujud yang dilakukan karena ada perkara yang kita lupakan atau terlewatkan dalam melaksanakan *salat*.

Sujud *tilawah* adalah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajdah dalam *al-Qurān* ketika *salat* maupun di luar *salat*, baik pada saat membaca/menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.

2. Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah mendapatkan nikmat dari Allah Swt. apabila kita mendapatkan nikmat, atau baru saja kita mendapatkan kabar yang menggembirakan, dan terhindar dari bahaya (kesusahan yang besar), maka seketika itu juga kita melakukan sujud syukur tanpa menunda-nundanya lagi.
3. Tata cara melaksanakan sujud *tilawah* ada dua cara yaitu:
 - 1) Sujud *tilawah* yang dilakukan di luar *salat*. Adapun cara yang melakukan sujud *tilawah* di luar *salat* adalah sebagai berikut:
 - a) Berdiri menghadap kiblat
 - b) Berniat melakukan sujud *tilawah*
 - c) *Takbiratul ihram*
 - d) Sujud satu kali
 - e) Pada saat sujud membaca do'a sujud *tilawah*
 - f) Duduk sejenak

g) Salam

2) Sujud *tilawah* yang dilakukan di dalam *ṣalat*.

Adapun cara melakukan sujud *tilawah* di dalam *ṣalat* sebagai berikut:

Pada saat kita sedang berdiri dalam *ṣalat* membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah di dalam *ṣalat* kita langsung melakukan sujud satu kali dengan membaca do'a sujud *tilawah*. Setelah selesai melakukan sujud *tilawah* tersebut kita langsung berdiri lagi dan melanjutkan *ṣalat* kembali.

4. Hikmah sujud *sahwi*

Manusia tidak boleh berperilaku sombong dan angkuh, karena manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Yang tidak pernah lupa hanyalah Allah Sw. Orang yang berbuat salah, khilaf dan lupa harus segera memohon ampun kepada Allah Swt. dengan membaca *istighfar*. Demikian halnya ketika kita bersalah dengan orang tua, guru maupun teman harus segera meminta maaf kepada mereka.

5. Adapun ayat-ayat sajdah yang ada di dalam *al-Qurān* berjumlah 15 yaitu:

- 1) Q.S. *al-A'raf*/7:206
- 2) Q.S. *ar-Ra'du*/13:15
- 3) Q.S. *an-Nahl*/16:49
- 4) Q.S. *al-Isra'*/17:109
- 5) Q.S. *al-hajj*/22:18
- 6) Q.S. *Maryam*/19:58
- 7) Q.S. *al-hajj*/22:77
- 8) Q.S. *al-Furqan*/25:60
- 9) Q.S. *an-Naml*/ 27:25
- 10) Q.S. *al-Sajdah*/32:15
- 11) Q.S. *Sad*/38:24
- 12) Q.S. *Fuṣṣilat*/4:38
- 13) Q.S. *an-Najm*/53:62
- 14) Q.S. *al-Insyiqaq*/84:21
- 15) Q.S. *al-Alaq*/96:19

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi sebab-sebab kita harus melakukan sujud kepada Allah Swt. dan keutamaan sujud kepada Allah Swt. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan keutamaan sujud kepada Allah Swt. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Sebab-sebab kita harus melakukan sujud kepada Allah Swt. adalah:
 - a. Sujud kepada Allah Swt. merupakan perintah dari Allah Swt.
 - b. Sujud kepada Allah Swt. merupakan puncak ketundukkan, ketawadlukan, kehinaan seorang hamba di hadapan Allah Swt.
 - c. Ketika dalam keadaan sujud seorang hamba berada pada posisi yang paling dekat dengan Allah Swt.
 - d. Sujud merupakan ibadah yang selalu dirindukan oleh para salaf.
 - e. Sujud merupakan rukun *ṣalat*.
 - f. Berdoa dalam posisi sujud akan dikabulkan oleh Allah Swt.
 - g. Semua makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. wajib bersujud kepada Allah Swt.
 - h. Dengan sujud kepada Allah Swt. akan metinggikan derajat kita padahal setiap derajat berjarak sejauh langit dan bumi.
 - i. Dengan sujud kepada Allah Swt. membuat peredaran darah kita akan semakin lancar.
 - j. Bagi orang-orang yang tidak pernah bersujud kepada Allah Swt. akan mempersulit ketika akan bersujud kepada Allah Swt. pada hari kiamat dan akan mendapatkan balasan yaitu masuk neraka.
 - k. Orang yang selalu bersujud kepada Allah Swt. termasuk orang yang sabar, dan akan menghapuskan kesombongan yang ada pada diri kita.
 - l. Dengan sujud kepada Allah Swt. akan membuat iblis menangis.
2. Adapun keutamaan sujud kepada Allah Swt. terletak pada :
 - a. Sujud adalah amalan yang paling disukai oleh Allah Swt. dari para hamba-Nya, Allah Swt. akan menuliskan satu kebajikan, menghapus satu keburukan, dan mengangkat satu derajat bagi orang yang bersujud kepada-Nya.

- b. Orang yang banyak bersujud kepada Allah Swt. akan menjadi teman dekat Rasulullah di Surga.
- c. Orang yang bersujud kepada Allah Swt. berada pada kondisi yang paling dekat kepada Allah Swt.
- d. Doa yang dipanjatkan dalam keadaan bersujud lebih layak untuk dikabulkan.
- e. Sujud kepada Allah Swt. akan mendapatkan balasan berupa surga.
- f. Dengan sujud akan menghilangkan kesombongan dari hati.
- g. Bumi akan menjadi saksi bagi orang-orang yang selalu melaksanakan sujud kepada Allah Swt.
- h. Allah Swt. bangga terhadap orang-orang yang selalu bersujud kepada-Nya.
- i. Wajah orang yang selalu bersujud kepada Allah Swt. akan nampak putih pada hari kiamat.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Bersujud” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab VI

Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-2. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-3. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.13 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.
- 2.13 Menghayati perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah..
- 3.13 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah..
- 4.13 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah..

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah dengan benar.
2. Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah.
3. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Umayyah.
4. Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Umayyah.
5. Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Umayyah.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.
 - b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".

- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencerminan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 1" yaitu membaca dan membuat paparan.
- 8) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang daulah Umayyah di Damaskus.
- 9) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 10) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 2" yaitu membaca dan membuat paparan.
- 12) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang daulah Umayyah di Andalusia.
- 13) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 15) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 3" yaitu membaca dan mencari gambar serta membuat paparan.
- 16) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang perkembangan ilmu pengetahuan.
- 17) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

- 18) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 19) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 4" yaitu membaca, mencari gambar-gambar dan membuat paparan.
- 20) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pertumbuhan kebudayaan.
- 21) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 22) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 23) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
- 24) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "al-Zahrawi (936 M- 1013)".
- 25) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 27) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 28) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 29) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Refleksi Akhlak Mulia”

Cara Penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh.		
2	Saya selalu menuntut ilmu agama		
3	Saya selalu belajar ilmu pengetahuan dengan sungguh-sungguh		
4	Saya selalu mendengarkan ceramah agama dengan khusuk		
5	Saya selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh.		
2	Teman saya selalu menuntut ilmu agama		
3	Teman saya selalu belajar ilmu pengetahuan dengan sungguh-sungguh		
4	Teman saya selalu mendengarkan ceramah agama dengan khusuk		
5	Teman saya selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan ilmu agama		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan penyebaran agama Islam pada masa bani Umayyah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan penyebaran agama islam pada masa bani Umayyah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan penyebaran agama islam pada masa bani Umayyah tidak lengkap, skor 1.
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pusat pemerintah Bani Umayyah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pusat pemerintah Bani Umayyah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pusat pemerintah Bani Umayyah tidak lengkap, skor 1.
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan lima khalifah Bani Umayyah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga ampai empat khalifah Bani Umayyah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari dua, skor 1.
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu qira'at pada masa Bani Umayyah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua tokoh cendikiawan muslim dibidang ilmu qira'at pada masa Bani Umayyah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu qira'at pada masa Bani Umayyah, skor 1.

5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan kemajuankemajuan yang dicapai oleh Bani Umayyah sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan kemajuankemajuan yang dicapai oleh Bani Umayyah dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan kemajuankemajuan yang dicapai oleh Bani Umayyah dengan tidak lengkap, skor 1.</p>
Skor Maksimal	

b. Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Penugasan = 10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\
 &= \frac{26}{30} \times 100 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				

	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	c	6	b
2	b	7	c
3	b	8	b
4	a	9	c
5	a	10	a

B. Essay

- Kemajuannya adalah:
 - Bani Umayyah telah berhasil memperluas daerah kekuasaannya sampai ke seluruh penjuru dunia, seperti Spanyol, Afrika Utara, Suria, Palestina, Semenanjung Arabia, Irak, sebagian kecil Asia, Persia, Afghanistan, Pakistan, Rukhmenia, Uzbekistan dan Kirgis.
 - Islam memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat luas. Sikap fanatik yang dimiliki oleh bangsa Arab sangat efektif dalam membangun negara Islam. Pada saat itu bangsa Arab merupakan prototipe dari bangsa Islam sendiri.
 - Telah berkembangnya ilmu pengetahuan secara pesat sehingga bermunculan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan yang terkenal di dunia Islam.
- Dinasti Bani Umayyah berdiri selama 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M) dan didirikan oleh Muawiyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah, dengan Damaskus sebagai pusat pemerintahannya.
- Khafilah Muawiyah adalah:
 - Muawiyah bin Abu Sufyan
 - Yazid bin Muawiyah
 - Khalid bin Abdul malik
 - Sulaiman bin Abdul Malik
 - Umar bin Abdul Aziz (jawaban dikembangkan sendiri oleh guru)
- Ibnu Katsir, Ashim, dan Ibnu Amr.

5. Kemajuannya:

- a. Memperluas wilayahnya sampai seluruh penjuru dunia.
- b. Islam memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat luas.
- c. Telah berkembangnya ilmu pengetahuan secara pesat sehingga bermunculan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan yang terkenal di dunia Islam.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa sistem pendidikan masa Umayyah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Sistem Pendidikan Islam masa Umayyah

Sistem pendidikan pada masa Umayyah selain berpusat pada di ibu kota Negara juga dikembangkan di daerah. Kajian ilmu ini dipusatkan di Damaskus, Kufah, Mekah, Madinah, Mesir, cordova, Basrah, Kuffah, Irak, Damsyik, Palestina dan Mesir. Tempat pendidikan pada masa Umayyah:

a. Khuttab

Khuttab merupakan tempat anak-anak belajar menulis dan membaca menghafal *al-Qurān* serta pokok-pokok ajaran Islam.

b. Masjid

Masjid sebagai pusat pendidikan dan pengajaran senantiasa terbuka bagi setiap orang untuk memberikan pengajaran kepada yang membutuhkan. Materi yang diajarkan adalah *al-Qurān*, tafsir, hadis dan fiqih.

c. Majelis sastra

Majelis sastra merupakan tempat pertemuan yang disiapkan oleh khalifah untuk sastrawan dan ulama terkemuka.

d. Pendidikan Istana

Pendidikan ini diperuntukkan bagi anak-anak pejabat pemerintahan

yang dipersiapkan untuk memegang pemerintahan.

Ciri khas Pendidikan Islam pada masa Umayyah:

a. Bersifat Arab

Pendidikan masih didominasi oleh orang-orang Arab, yang memberikan pengaruh ke pemerintahan secara politik, agama dan budaya.

b. Berusaha meneguhkan dasar-dasar Agama Islam

c. Memprioritaskan pada ilmu *Naqliyah* dan bahasa

d. Media komunikasi dilakukan secara tertulis

Menggunakan pengajaran Bahasa Asing.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab VII

Rendah Hati, Hemat, dan sederhana membuat Hidup Lebih Mulia

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama.
- 2.1 Menghayati perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Furqān*/25: 63, Q.S. *al-Isrā'*/17: 26-27 dan hadis terkait.
- 3.1 Memahami Q.S. *al-Furqān*/25: 63, Q.S. *al-Isrā'*/17: 26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana.
- 4.1.1 Membaca Q.S. *al-Furqān*/25: 63, Q.S. *al-Isrā'*/17: 26-27 dengan tartil.

- 4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. Al-Isra'/17: 26-27* serta Hadis terkait dengan lancar
- 4.1.3 Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan *Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27*

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan arti *Q.S. al-Furqan /25:63 dan Q.S. al-Isra'/17: 27* serta hadis rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan benar.
2. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. al-Furqan/25:63 dan Q.S. al-Isra'/17:27* serta hadis rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan benar.
3. Mengidentifikasi hukum bacaan *alif lam syamsiyah* dan *alif lam qomariyah* dalam *Q.S. al-Furqan/25:63 dan Q.S. al-Isra'/17:27* dengan benar.
4. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63 dan Q.S. al-Isra'/17: 27* dengan tartil.
5. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63 dan Q.S. al-Isra'/17: 27* dengan lancar.
6. Menampilkan contoh perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana sebagai implementasi *Q.S. al-Furqan/25:63 dan Q.S. al-Isra'/17:27* serta hadis terkait dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
- a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model *direct instruction* (model pengajaran langsung), yang dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan penguatan langsung. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan mengetahui daya serap peserta didik).
 - b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
 - 7) Guru memberikan contoh cara membaca *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra’/17:27* dengan tartil.
 - 8) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra’/17:27* dengan tartil.
 - 9) Peserta didik mengulang-ulang atau berlatih membaca sesuai dengan “Aktivitas Peserta Didik”, bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra’/17:27* secara individu maupun kelompok.
 - 10) Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra’/17:27* sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar.
 - 11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas Peserta Didik”, yaitu membaca dan mengkaji ketentuan hukum bacaan.

- 12) Guru menjelaskan ketentuan hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah yang terdapat dalam Q.S. *al-Furqan/25:63* dan Q.S. *al-Isra'/17:27* melalui media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis/whiteboard, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- 13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas 1" yaitu berlatih mengartikan Q.S. *al-Furqan/25:63* dan Q.S. *al-Isra'/17:27*.
- 14) Peserta didik memasang kertas yang bertuliskan potongan-potongan ayat tersebut dengan kertas lain yang berisi tentang arti dari ayat yang dipilih.
- 15) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada pada kolom 4 tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. *al-Furqan/25:63* dan Q.S. *al-Isra'/17:27* serta menuliskannya.
- 16) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya dan dialognya.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas sesuai pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca hadis dan merumuskan pesan-pesanyang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 21) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 22) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Fatimah az-Zahra, Putri Rasulullah yang Sederhana".
- 23) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.

- 24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 25) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 26) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 27) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap
 - a. Refleksi Akhlak Mulia"

Cara Penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran:

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berusaha tidak sombong atas prestasi yang diperolehnya		
2	Saya selalu membelanjakan sesuai dengan kebutuhan		
3	Saya selalu berpenampilan sederhana		
4	Saya berusaha tidak berfoya-foya dengan nikmat Allah		
5	Saya berusaha berakhlak karimah dalam pergaulan sehari-hari		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :
Nama Penila :
Kelas :
Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berusaha tidak sombong atas prestasi yang diperolehnya		
2	Teman saya selalu membelanjakan sesuai dengan kebutuhan		
3	Teman saya selalu berpenampilan sederhana		
4	Teman saya selalu tidak berfoya-foya dengan nikmat Allah		
5	Teman saya selalu berakhlak karimah dalam pergaulan sehari-hari		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom “Ayo Berlatih”

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian: jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian rendah hati dengan sangat lengkap, skor 2 b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian rendah hati dengan lengkap, skor 1,5 c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian rendah hati tetapi tidak lengkap, skor 1

2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pesan-pesan kandungan ayat tersebut dengan sangat lengkap, skor 2</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pesan-pesan kandungan ayat tersebut dengan lengkap, skor 1,5</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pesan-pesan kandungan ayat tersebut tetapi tidak lengkap, skor 1</p>
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lengkap, skor 2</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap, skor 1,5</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari tetapi tidak lengkap, skor 1</p>
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak negatif dari gaya hidup boros dengan sangat lengkap, skor 2</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak negatif dari gaya hidup boros dengan lengkap, skor 1,5</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak negatif dari gaya hidup boros tetapi tidak lengkap, skor 1</p>
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan maksud Q.S. <i>al-Furqan/25:63</i> sangat lengkap, skor 2</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan Q.S. <i>al-Furqan/25:63</i> lengkap, skor 1,5</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan Q.S. <i>al-Furqan/25:63</i> tidak lengkap, skor 1</p>
Skor Maksimal	

b. Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda = 8

Uraian = 8

Penugasan = 10

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \\ &\quad (\text{PG+Uraian+ Tugas})}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\ &= \frac{26}{30} \times 100 \\ &= 87\end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

a. Menghafal Q.S. *al-Furqan*/25:63 dan Q.S. *al-Isra'*/17:27

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Kelancaran bacaan				
2.	Ketepatan tajwid				
3.	Ketepatan Pengucapan Makhraj				
4.	Sikap Membaca al-Qur'ān				
5.	Penghayatan terhadap bacaan				
6.	Melagukan secara tartil				
Jumlah					
Skor Maksimum					
Keterangan		Nilai			

<p>1 = tidak kompeten 2 = cukup kompeten 3 = kompeten 4 = sangat kompeten</p>	$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Total}} \times 100$ $= \frac{\text{-----}}{\text{-----}} \times 100$ $= \text{-----}$
	Catatan.....
	<p>..... Guru Mata Pelajaran PAI (.....)</p>

b. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				

2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
Nilai					

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

c. Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :
 Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				

	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b serta c dibagi 3

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	c
2	a	7	d
3	a	8	a
4	c	9	c
5	b	10	b

B. Essay

1. Rendah hati adalah tidak sombong dan tidak angkuh.
2. Orang-orang yang mempunyai sifat pemboros adalah bagian dari perbuatannya setan.
3. Dengan rajin menabung, hemat dalam menggunakan listik, air, tidak berfoya-foya dan lain sebagainya (dikembangkan oleh guru).
4. Akan dilaknat oleh Allah Swt., karena pemborosan termasuk perbuatan setan, ttidak mempunyai tabungan untuk masa depan karena seringnya berfoya-foya, dengan menggunakan air yang berlebihan akan mengakibatkan berkurangnya sumber daya alam (jawaban dikembangkan oleh guru).
5. kita memiliki sifat rendah hati (*tawadu'*). Sifat rendah hati ini harus diwujudkan dalam setiap perilaku kita, baik terhadap diri kita sendiri, terhadap Allah Swt., maupun terhadap orang-orang jahil yang menyapa kita. Seorang muslim yang memiliki sifat rendah hati akan mendapatkan keridaan Allah Swt. baik di dunia maupun di akhirat.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, selanjutnya dapat mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang ciri-ciri orang yang memiliki perilaku rendah hati. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan perilaku rendah hati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Perilaku orang yang mempunyai sifat rendah hati adalah:
 - a. Tidak pernah berputus asa dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah Swt. kepada kita
 - b. Akan terhindar dari penyakit hati dan sifat tercela seperti, sombong, angkuh, egois dan ingin selalu menang sendiri, riya, dan lain sebagainya
 - c. Selalu berlapang dada terhadap kelebihan yang dimiliki oleh orang lain
 - d. Berani atau tidak malu mengakui kelemahan dan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri
 - e. Tidak memaksakan kehendaknya kepada orang lain

- f. Selalu menanamkan pola hidup sederhana.
2. Akibat orang yang mempunyai sifat sombong adalah:
 - a. Dijauhi dan dibenci oleh sesama manusia baik keluarganya sendiri, masyarakat maupun lingkungan sekolah
 - b. Dibenci dan dimurkai oleh Allah Swt.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Rendah Hati, Hemat dan Sederhana Membuat Hidup lebih Mulia” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca *al-Qurān* diberikan bimbingan khusus.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab VIII

Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para Rasul Allah Swt

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt..
- 2.4 Menghayati perilaku amanah sebagai implementasi dari iman kepada Rasul Allah Swt.
- 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.
- 4.4 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah Swt. dengan benar
- 2. Menunjukkan dalil iman kepada Rasul Allah Swt. dengan benar
- 3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul dengan benar

4. Menjelaskan sifat wajib para Nabi dan Rasul dengan benar
5. Menjelaskan sifat mustahilnya para Nabi dan Rasul dengan benar
6. Menjelaskan sifat *jaiznya* para Nabi dan Rasul dengan benar
7. Menjelaskan Rasul *ulul azmi* dengan benar
8. Menyebutkan nabi dan Rasul *ulul azmi* dengan benar
9. Menjelaskan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. *Model cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas).
 - b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan

- terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencerminan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
 - 7) Peserta didik mengkaji bacaan tentang arti beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan menuliskan komentar terhadap dua gambar tersebut.
 - 8) Peserta didik mengemukakan hasil kajiannya.
 - 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
 - 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas 1" yaitu membaca *Q.S. ali Imran/3: 164* dan artinya.
 - 11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai yang telah ditentukan tentang pengertian iman kepada Rasul, tugas para Rasul dan sifat-sifat Para Rasul.
 - 12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - 14) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 2" yaitu membaca kisah dakwah 25 Rasul dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 15) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang kisah dakwah 25 Rasul.
 - 16) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - 18) Peserta didik mengkaji bacaan yang ada pada "Rasul *Ulul Azmi*".
 - 19) Peserta didik mengemukakan hasil kajiannya.

- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 21) Peserta didik mengkaji hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.
- 22) Peserta didik mengemukakan hasil kajiannya.
- 23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 24) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 25) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Kisah Nabi Musa dengan Qarun".
- 26) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 27) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 28) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 29) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 30) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian




Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

-  = Sangat baik
 = Baik
 = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu mengidolakan tokoh Nabi Muhammad saw.		
2	Saya selalu meneladani sifat amanah dalam kehidupan sehari-hari		
3	Saya selalu meneladani sifat fathonah dalam kehidupan sehari-hari		
4	Saya selalu meneladani sifat sidiq dalam kehidupan sehari-hari		
5	Saya selalu meneladani sifat tablig dalam kehidupan sehari-hari		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu mengidolakan tokoh Nabi Muhammad saw.		
2	Teman saya selalu meneladani sifat amanah dalam kehidupan sehari-hari		
3	Teman saya selalu meneladani sifat fathonah dalam kehidupan sehari-hari		
4	Teman saya selalu meneladani sifat sidiq dalam kehidupan sehari-hari		

5	Teman saya selalu meneladani sifat tablig dalam kehidupan sehari-hari		
---	---	--	--

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan nabi dan rasul sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan nabi dan rasul lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan nabi dan rasul tidak lengkap, skor 1.
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang nabi mempunyai sifat sebagaimana manusia sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang nabi mempunyai sifat sebagaimana manusia lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang nabi mempunyai sifat sebagaimana manusia tidak lengkap, skor 1.
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 nabi-nabi yang bergelar ulul azmi, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 nabi-nabi yang bergelar ulul azmi, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 nabi-nabi yang bergelar ulul azmi, skor 1. d. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 nabi-nabi yang bergelar ulul azmi, skor 0,5.

4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah iman kepada rasul sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah iman kepada rasul lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah iman kepada rasul tidak lengkap, skor 1.</p>
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang nabi Muhammad Saw. sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang nabi Muhammad Saw. lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang nabi Muhammad Saw. tidak lengkap, skor 1.</p>
Skor Maksimal	

3). Tugas

Cara penilaiannya adalah:

- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda	=	8
Uraian	=	8
Penugasan	=	10

$$\text{Nilai akhirnya} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100$$

$$= \frac{26}{30} \times 100$$

$$= 87$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	d	6	a
2	a	7	c
3	c	8	d
4	d	9	b
5	d	10	d

B. Essay

1. Pengertian rasul adalah seorang laki-laki yang merdeka yang diberikan waktu untuk dirinya sendiri dan umatnya sedangkan nabi adalah seorang laki-laki yang merdeka yang diberi wahyu untuk dirinya sendiri.
2. Para Rasul mempunyai sifat jaiz "*Iraadhul Basyariyah*" yaitu bersifat dan berperilaku sebagaimana manusia biasa antara lain makan, minum, haus, lapar, dan lain sebagainya.
3. Nuh as., Ibrahim as., Musa as., Isa as., dan Muhammad saw.
4. Hikmah yang dapat kalian laksanakan dalam kehidupan sehari-hari adalah:
 - Kita selalu meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Swt.
 - Kita selalu mengerjakan dan mengamalkan apa yang telah dicontohkan oleh para rasul.
 - Menjadikan para Rasul sebagai suritauladan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Kita selalu patuh dan taat dalam melaksanakan semua yang

diperintahkan oleh Allah Swt. dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.

5. Nabi Muhammad saw. dilahirkan di dalam masyarakat jahiliyah yang menyembah berhala, suka berjudi, mabuk-mabukan, menindas dan merendahkan kaum wanita. Nabi Muhammad saw. dikenal sebagai seorang pemuda yang memiliki sifat yang lemah lembut, suka menolong dan selalu berkata jujur sehingga diberi gelar "Al Amin" yang artinya yang terpercaya. Nabi Muhammad Saw. mengubah kepercayaan bangsa arab Quraisy dan adat istiadatnya dengan agama Islam. Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul yang terakhir yang membawa ajaran agama Islam yang diperuntukkan bagi seluruh umat manusia di dunia.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, selanjutnya mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang iman kepada Nabi Muhammad saw. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan tentang iman kepada nabi Muhammad saw. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Iman kepada Nabi Muhammad Saw.

✧ Nabi Muhammad sebagai Rasul akhir Zaman

Faktor-faktor datangnya Rasul akhir zaman adalah:

1. Ajaran rasul terdahulu masih bersifat lokal sehingga diperlukan perbaikan dan penyempurnaan yang bersifat universal (umum) serta abadi sepanjang masa.
2. Ajaran rasul terdahulu banyak yang hilang baik faktor sengaja atau tidak sengaja maka diperlukan pengungkapan kembali ajaran yang sebenarnya.
3. Rasul terdahulu hanya berlaku untuk suatu bangsa atau daerah tertentu maka diperlukan seorang rasul yang ajarannya bersifat universal untuk seluruh umat manusia.

Keistimewaan yang dimiliki Nabi Muhammad saw. adalah:

1. Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul terakhir, sehingga tidak akan ada lagi nabi dan rasul sesudah Nabi Muhammad saw.
2. Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul untuk seluruh umat yang ada di dunia sampai akhir zaman.
3. Nabi Muhammad saw. adalah semulia-muliannya Nabi dan Rasul.

✧ Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa ajaran agama Islam

1. Nabi Muhammad saw. diutus untuk melepaskan umat manusia dari kebinasaan kehancuran serta kebodohan.
2. Nabi Muhammad diutus untuk semua umat manusia yang ada diseluruh penjuru dunia sampai hari kiamat.
3. Nabi Muhammad ditugaskan di dunia ini dengan dibekali wahyu yang terhimpun dalam *al-Qurān* bukan berdasarkan hawa nafsu.
4. Dalam menyampaikan ajarannya tidak dibenarkan dengan cara paksaan tetapi dengan cara menyampaikan wahyu kepada umatnya.
5. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw. bukan memberatkan umatnya tetapi memberikan kebahagiaan.
6. Ajaran Islam adalah wahyu Allah Swt. yang paling sempurna dan sebagai agama yang diridai-Nya sebagaimana tercantum dalam *surah al-Maidah/5:3*.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah Swt.” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab IX

Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan soial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 :Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.
- 2.7 Menghayati perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.
 2. Menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.
 3. Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 4. Berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 5. Menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dengan benar.
 6. Menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dengan benar.
 7. Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- tBerperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim

untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. *Model cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas).

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom “Renungkanlah”.
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom “Dialog Islami”.
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “Aktivitas 1” mencermati dan mengamati gambar-gambar tersebut kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut.
- 8) Peserta didik menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua.
- 11) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “Aktivitas 2” membaca dan mencermati materi ‘Hormat dan patuh kepada guru, dilanjutkan memaparkan hasilnya.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

- 14) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan hormat dan patuh kepada guru.
- 15) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 17) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 18) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas 3",
- 19) Peserta didik mengemukakan pendapatnya secara langsung atau dengan sosiodrama tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 21) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 22) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 23) Peserta didik mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 24) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian




Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

-  = Sangat baik
 = Baik
 = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :
Kelas :
Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berbuat baik kepada kedua orang tua		
2	Saya selalu menghormati dan mematuhi nasehat guru		
3	Saya selalu mencium tangan ketika berjumpa dengan guru		
4	Saya selalu tidak mengucapkan kata “ah” kepada orang tua		
5	Saya selalu membantu orang tua setelah pulang sekolah		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :
Nama Penila :
Kelas :
Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berbuat baik kepada kedua orang tua		
2	Teman saya menghormati dan mematuhi nasehat guru		
3	Teman saya mencium tangan ketika berjumpa dengan guru		
4	Teman saya tidak mengucapkan kata “ah” kepada orang tua		
5	Teman saya membantu orang tua setelah pulang sekolah		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pengertian amal saleh, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pengertian amal saleh, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pengertian mal saleh, skor 1.
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan 3 syarat diterimanya amal saleh, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 syarat diterimanya amal saleh, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 syarat diterimanya amal saleh, skor 1.
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap contoh amal saleh yang pernah dilakukan di sekolah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap contoh amal saleh yang pernah dilakukan di sekolah, skor 1,5. c. Jika peserta didik menuliskan dengan tidak lengkap contoh amal saleh yang pernah dilakukan di sekolah, skor 1.
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat bersifat husnuzan kepada Allah Swt., skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap manfaat bersifat husnuzan kepada Allah Swt, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap manfaat bersifat husnuzan kepada Allah Swt, skor 1.

5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap jika melihat teman yang bersu'udzun, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan jika melihat teman yang bersu'udzun dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap jika melihat teman yang bersu'udzun, skor 1.</p>
Skor Maksimal	

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

3) Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda	=	8
Uraian	=	8
Penugasan	=	10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\
 &= \frac{26}{30} \times 100 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan
 - a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	d	6	d
2	b	7	a
3	c	8	d
4	a	9	a
5	a	10	c

B. Essay

1. Allah Swt. akan membuka pintu surga bagi anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, seorang anak yang ikhlas berbakti kepada kedua orang tuanya akan mendapat pahala sangat besar dari Allah Swt.. berbakti dan menghormati orang tua dapat melebur dosa-dosa besar. Orang tua yang telah melahirkan kita mendidik dan merawat dengan ikhlas tanpa pamrih (dikembangkan oleh guru).
2. Menghormati dan mematuhi nasehat-nasehatnya (dikembangkan oleh guru)
3. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru.
4. Mematuhi nasehat-nasehatnya (dikembangkan oleh guru).
5. Kebijakan guru

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, selanjutnya dapat mengerjakan materi tambahan berupa contoh perilaku baik sangka dan beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi Pengayaan:

Cara berbuat baik kepada orang tua kita dengan cara:

a. Orang tua masih hidup

- 1) Menaati dan mematuhi terhadap perintah orang tua selama tidak bertentangan dengan agama,
- 2) Bertutur kata dengan sopan dan santun, lemah lembut, dan tidak berbicara dengan kata-kata yang dapat membuat orang tua sakit hati,
- 3) Membantu orang tua baik fisik maupun materiil,
- 4) Mendoakan agar orang tua kita diampuni dosa-dosanya dan senantiasa diberikan rezeki yang lancar dan halal,
- 5) Merawatnya dengan penuh kasih sayang sebagaimana orang tua lakukan ketika kita masih kecil,
- 6) Memperhatikan nasehat orang tua, meminta izin jika mau bepergian.

b. Orang tua telah meninggal

Apabila orang tua kita telah meninggal maka kita dapat berbuat baik dengan cara:

- 1) Menguburkan jenazahnya dengan baik,
- 2) Melunasi hutang-hutang yang ditinggalkan semasa masih hidup,
- 3) Melaksanakan apa yang telah diwasiatkan,
- 4) Menjalin hubungan silaturahmi yang telah dibinanya semasa hidup,
- 5) Mendoakan semoga amal ibadahnya diterima disisi Allah Swt.

Cara menghormati dan taat kepada guru antara lain:

- 1) Mengucapkan salam jika bertemu dengan guru.
- 2) Mentaati dan mematuhi nasehat-nasehat yang telah diberikan oleh guru.

- 3) Mengingat jasa guru dan mendoakannya walaupun kita sudah lulus.
- 4) Tidak berburuk sangka terhadap apa yang dilakukan oleh guru karena guru lebih mengetahui terhadap apa yang dilakukannya.
- 5) Berbicara dengan guru hendaklah dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut.
- 6) Berperilaku yang baik, rendah hati dan hormat sambil memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
- 7) Jujur dan menjawab sesuai dengan kenyataan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan guru" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab X

Menghiasi Pribadi dengan Baik Sangka dan Beramal Saleh

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan baik sangka adalah ajaran pokok agama.
- 2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.
- 3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.
- 4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama..

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan pengertian beramal saleh dengan benar.
2. Menunjukkan dalil beramal saleh dengan benar.
3. Menunjukkan contoh perilaku beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Berperilaku beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
5. Menjelaskan manfaat beramal saleh dengan benar.
6. Mendeskripsikan pengertian berbaik sangka dengan benar.
7. Menunjukkan dalil berbaik sangka dengan benar.
8. Menunjukkan contoh perilaku berbaik sangka dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
9. Berperilaku berbaik sangka dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
10. Menjelaskan manfaat berbaik sangka dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, metode yang tepat diterapkan adalah pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai karakteristik materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penerapan pendekatan saintifik ini, guru dapat mengintegrasikan dan memilih

berbagai model/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan sesuai, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, baik secara individual maupun kelompok. Guru disarankan secara fleksibel menerapkan model discovery learning, active learning, cooperative learning, kontekstual, problem based learning, project based learning sesuai tujuan pembelajaran.

- b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji di kolom “Renungkanlah”.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 3) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada kolom “Dialog Islami”.
 - 4) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
 - 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
 - 6) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “Aktivitas 1” .
 - 7) Peserta didik menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain.
 - 8) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
 - 9) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang beramal saleh.
 - 10) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di kolom “Aktivitas 2”.
 - 12) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - 13) Masing-masing kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang kebaikan sangka.
 - 14) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
 - 15) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

- 16) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
- 17) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di kolom "Aktivitas 3".
- 18) Peserta didik mengemukakan pendapatnya secara langsung atau dengan sosiodrama tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 19) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 20) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom "Rangkuman".
- 21) Pada kolom "Ayo Berlatih",
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 22) Peserta didik mempelajari materi menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal saleh dengan bimbingan dan arahan orang tua pada saat di rumah.
- 23) Pada setiap akhir pembelajaran guru memberikan nasihat kepada peserta didik agar mengambil hikmah dari materi yang dipelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penilaian




Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

-  = Sangat baik
-  = Baik
-  = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghentikan aktivitasnya untuk melaksanakan salat ketika mendengar azan		
2	Saya selalu menegur teman dengan ramah		
3	Saya selalu membesuk temannya yang sedang sakit		
4	Saya selalu menghargai semua pendapat dari teman		
5	Saya selalu berbaik sangka kepada teman-temannya		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :
Nama Penila :
Kelas :
Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu menghentikan aktivitasnya untuk melaksanakan salat ketika mendengar azan		
2	Teman saya selalu menegur teman dengan ramah		
3	Teman saya selalu membesuk temannya yang sedang sakit		
4	Teman saya selalu menghargai semua pendapat dari teman		
5	Teman saya selalu baik sangka kepada teman-temannya		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom “Ayo Berlatih”

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat beramal saleh, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap manfaat beramal saleh, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap manfaat beramal saleh, skor 1.

2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga syarat diterimanya amal saleh, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua syarat diterimanya amal saleh, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu syarat diterimanya amal saleh, skor 1.</p>
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap contoh amal saleh yang pernah kalian lakukan di sekolah, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap contoh amal saleh yang pernah kalian lakukan di sekolah, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik menuliskan dengan tidak lengkap contoh amal saleh yang pernah kalian lakukan di sekolah, skor 1.</p>
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap manfaat bersifat husnudzan kepada Allah Swt., skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap manfaat bersifat husnudzan kepada Allah Swt., skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap manfaat bersifat husnudzan kepada Allah Swt., skor 1.</p>
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap pendapat kalian jika ada teman bersu'udzan, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap pendapat kalian jika ada teman bersu'udzan, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan tidak lengkap pendapat kalian jika ada teman bersu'udzan, skor 1.</p>
Skor Maksimal	

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

3) Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3 (tertulisnya dibagi 2)

Contoh:

Pilihan ganda = 8
 Uraian = 8
 Penugasan = 10

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\ &= \frac{26}{30} \times 100 \\ &= 87 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :
Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :
Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	c
2	a	7	b
3	a	8	d
4	b	9	a
5	a	10	d

B. Essay

1. Amal saleh yaitu segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya atau orang lain dan sesuai dengan akal rasional, Al-Qur'an serta As-Sunnah.
2. Tiga syarat diterimanya amal saleh adalah amal saleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya, amal saleh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah Swt., dan amal saleh itu hendaknya dilakukan sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Hadits.

3. Kebijakan guru
4. Kebijakan guru
5. Kebijakan guru

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, selanjutnya dapat mengerjakan materi tambahan berupa contoh perilaku baik sangka dan beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Menghiasi Pribadi dengan Baik Sangka dan Beramal Saleh” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab XI

Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama.
- 2.11 Menghayati perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah
- 3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah.
- 4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian puasa dengan benar.
2. Menunjukkan dalil *naqli* tentang puasa dengan benar.
3. Menjelaskan ketentuan puasa wajib dengan benar.
4. Menjelaskan macam-macam puasa wajib dengan benar.
5. Menjelaskan ketentuan puasa *sunnah* dengan benar.
6. Menjelaskan macam-macam puasa *sunnah* dengan benar.
7. Menjelaskan hikmah puasa dengan benar.
8. Membiasakan melaksanakan puasa dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, melalui pendekatan *CTL*, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan

nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup dari apa yang dipelajarinya.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
- 7) Peserta didik mengkaji tentang puasa.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil kajiannya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya tersebut.
- 10) Peserta didik melakukan kegiatan yang ada di “Aktivitas 1”, membaca dan membuat paparan tentang puasa wajib
- 11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas sesuai dengan untuk berdiskusi puasa wajib.
- 12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Peserta didik melakukan kegiatan yang ada pada “Aktivitas 2”, membaca dan membuat paparan tentang puasa *sunnah*
- 15) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas sesuai dengan untuk berdiskusi puasa *sunnah*.
- 16) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

- 18) Peserta didik mengkaji hikmah puasa.
- 19) Peserta didik mengemukakan hasil kajiannya.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya tersebut.
- 21) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
- 22) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Presiden dan Ibu negara yang Suka Berpuasa".
- 23) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 25) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 26) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 27) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

a. Refleksi Akhlak Mulia”

Cara Penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	👍	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat baik
- 👍 = Baik
- 👎 = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :
Kelas :
Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu melaksanakan puasa Ramadhan		
2	Saya selalu melaksanakan puasa sunnah		
3	Saya selalu meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.		
4	Saya selalu meningkatkan solidaritas sesama terutama terhadap fakir miskin.		
5	Saya selalu berusaha sabar dalam menghadapi segala kesulitan		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :
Nama Penila :
Kelas :
Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu melaksanakan puasa Ramadhan		
2	Teman saya melaksanakan puasa sunnah		
3	Teman saya meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.		
4	Teman saya meningkatkan solidaritas sesama terutama terhadap fakir miskin.		
5	Teman saya berusaha sabar dalam menghadapi segala kesulitan		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian puasa sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian puasa dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian puasa tidak lengkap, skor 1.</p>
2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui dengan tidak lengkap, skor 1.</p>

3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim dengan benar dan sempurna, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim dengan benar dan kurang sempurna, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim tidak benar, skor 1.</p>
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari tidak lengkap, skor 1.</p>
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan macam-macam puasa sunnah sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan macam-macam puasa sunnah lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan macam-macam puasa sunnah tidak lengkap, skor 1.</p>
Skor Maksimal	

3). Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda = 8

Uraian = 8

Penugasan = 10

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\ &= \frac{26}{30} \times 100 \\ &= 87 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban**A. Pilihan ganda**

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	c
2	c	7	d
3	d	8	c
4	a	9	c
5	c	10	b

B. Essay

1. Pengertian puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu.

2. Hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui

Kalau takut akan menjadi mudarat kepada dirinya sendiri atau beserta anaknya mereka wajib meng*qada* puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit. Kalau keduanya hanya takut akan menimbulkan mudarat bagi anaknya maka ia wajib meng*qada* puasanya dan membayar fidyah kepada fakir miskin.

3. Ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." Q.S. al Baqarah/2 : 183)

4. Hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Meningkatkan iman dan takwa dan mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt. yang merupakan tujuan utama bagi orang-orang yang berpuasa.
 - b. Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.
 - c. Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Dapat mengendalikan hawa nafsu.
5. Macam-macam puasa *sunnah* adalah puasa enam hari pada bulan Syawal, puasa hari Arafah, puasa tasu'a, puasa asyura, puasa sya'ban, puasa hari Senin dan hari Kamis dan puasa tengah bulan yaitu tanggal 13, 14 dan 15 tiap-tiap bulan Qamariyah.

C. Membaca ayat-ayat *al-Qurān*
(kebijakan guru)

D. Tugas
(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang beberapa ketentuan puasa *sunnah*. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan puasa *sunnah*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. **Niat**

Pada puasa *sunnah* niat diperbolehkan pada siang hari sebelum lengsernya matahari asalkan kita belum makan dan minum atau melakukan perkara yang lain yang membatalkan puasa. Contohnya: kita belum sempat sarapan pagi karena kesibukannya pada saat itu maka boleh niat untuk berpuasa sehingga tidak makan dan minum sampai tiba saatnya untuk berpuasa.

2. **Boleh membatalkan atau meneruskan untuk berpuasa**

Puasa boleh dibatalkannya apabila kita tidak mampu untuk melanjutkan puasanya meskipun ada kemampuan untuk meneruskannya. Oleh karena itu, apabila kita tidak mampu untuk berpuasa *sunnah* maka kita diperbolehkan untuk membatalkannya demi kelancaran aktivitas keseharian, seperti bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Jika kita berniat untuk melanjutkan tetapi keadaannya tidak memungkinkan atau mungkin tapi harus mengorbankan kewajiban yang ditinggalkan, maka boleh meninggalkan puasa *sunnahnya*.

3. Seorang istri tidak boleh berpuasa *sunnah* ketika ia sedang bersama suaminya, kecuali sang suami memberikannya izin untuk melaksanakan puasa *sunnah* tersebut.

4. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. terhadap orang yang rajin melaksanakan puasa *sunnah* yaitu:

a. **Mendapatkan pahala yang tak terhingga**

Baik puasa wajib maupun puasa *sunnah* tidak ada bedanya yaitu akan mendapatkan balasan langsung dari Allah Swt. seberapa besar pahalanya hanya Allah yang tahu. Namun demikian kita dapat mengira-ngira dengan jalan membandingkan dengan ibadah yang lainnya.

b. **Amalan puasa khusus untuk Allah**

Siapa pun orangnya tidak akan mengetahui keadaan kita apakah kita sedang berpuasa atau tidak berpuasa kalau kitanya sendiri tidak memberitahukannya. Karena ibadah berpuasa yang kita lakukan tidak tampak secara zahir. Puasa kita hanya Allah yang tahu sehingga bisa kita katakan bahwa puasa itu ritual khusus untuk Allah semata.

c. **Dua sekaligus kebahagiaan yang akan diraih bagi orang yang berpuasa**

Seseorang yang sedang melaksanakan puasa akan merasakan kenikmatan yang luar biasa tatkala tiba saatnya untuk berbuka. Perasaan menahan, gelisah lantaran menahan haus dan lapar berubah menjadi senang dan terharu tumpah sekaligus ketika kita meneguk air minum dan menghadapi berbagai makanan di atas meja untuk berbuka. Selain itu, kebahagiaan yang kedua adalah manakala

berjumpa dengan Allah. Semua umat Islam mendambakan peristiwa ini yang nikmatnya melebihi kenikmatan syurga. Bertemu dengan Allah adalah peristiwa langka yang hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang yang bertaqwa dan gemar melakukan puasa pada saat hidup di dunia.

d. **Puasa sebagai perisai dari api neraka**

Dengan berpuasa kita dapat melindungi seorang hamba dari api neraka.

e. Puasa mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad saw. kelak di yaumul kiamat.

f. **Akan disediakan pintu syurga ar-Royyan**

Bagi orang-orang yang melakukan puasa akan disediakan pintu untuk masuk syurga yang dinamakan Ar-Royyan dan tidak ada seorangpun yang masuk surga lewat pintu tersebut kecuali mereka yang rajin berpuasa.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “ Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab XII

Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan hadis.
- 2.12 Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal..
- 3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan hadis.
- 4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-Qur'an dan Hadis.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dengan benar.
2. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dengan benar.
3. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman halal dengan benar.
4. Menyebutkan pengertian makanan dan minuman haram dengan benar.
5. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman haram dengan benar.
6. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram dengan benar.
7. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar.
8. Menjelaskan akibat makanan dan minuman yang haram dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah *Model Problem Based Instruction*. *Model Problem Based Instruction* adalah suatu metode yang diajarkan dengan melihat fakta yang berkembang atau berdasarkan masalah yang ada kemudian akan dilakukan diskusi dan pemecahan masalah tersebut. Model Pembelajaran berdasarkan pada masalah tertentu, bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan Keterampilan berfikir dan Keterampilan memecahkan masalah, belajar menjadi peranan sebagai orang dewasa dan belajar Mandiri.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
- 7) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada pada poin a tentang makanan dan minuman dan menuliskan komentar terhadap dua gambar tersebut.
- 8) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya.
- 9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivas Peserta didik" yaitu membaca dan mencermati Q.S. *al-Maidah/5 : 88*.
- 11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu tentang makanan yang halal, makanan yang haram, minuman yang haram, minuman yang halal, manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, serta akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram.
- 12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 14) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".

- 15) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Kisah Penjaga Kebun Buah-buahan".
- 16) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 18) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 19) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 20) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian




Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

-  = Sangat baik
-  = Baik
-  = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mendapatkan makanan dengan cara yang halal.		
2	Saya mendapatkan minuman dengan cara yang halal.		
3	Saya selalu memakan makanan yang halal dan bergizi.		
4	Saya selalu meminum minuman yang halal dan bergizi.		
5	Saya selalu menghindari makanan dan minuman yang haram.		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya mendapatkan makanan dengan cara yang halal.		
2	Teman saya mendapatkan minuman dengan cara yang halal.		
3	Teman saya selalu memakan makanan yang halal dan bergizi.		
4	Teman saya selalu meminum minuman yang halal dan bergizi.		
5	Teman saya selalu menghindari makanan dan minuman yang haram.		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom “Ayo Berlatih”

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang halal sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang halal, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang halal tidak lengkap, skor 1.
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang haram dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang haram dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang haram dengan tidak lengkap, skor 1.
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis makanan yang halal dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis makanan yang halal dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis makanan yang halal dengan tidak lengkap, skor 1.
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dengan tidak lengkap, skor 1.
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari makanan dan minuman yang haram sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari makanan dan minuman yang haram lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari makanan dan minuman yang haram tidak lengkap, skor 1.
Skor Maksimal	

3). Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3.

Contoh:

Pilihan ganda = 8
Uraian = 8
Penugasan = 10

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\ &= \frac{26}{30} \times 100 \\ &= 87 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan
a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :
Anggota :
Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				

2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	c	6	c
2	c	7	a
3	a	8	c
4	a	9	b
5	c	10	a

B. Essay

1. Makanan yang halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam.
2. Makanan yang haram adalah makanan yang tidak boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam.
3. Jenis-jenis makanan yang halal
 - a. Makanan yang disebut halal oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya.
 - b. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan.
 - c. Makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak mem-bahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah
4. Manfaat makanan yang halal
 - a. Mendapat ridha Allah Swt. karena telah mentaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal
 - b. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga dan tenaga itu digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
 - c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan
5. Cara menghindari makanan dan minuman yang haram adalah dengan menjaga diri kita dari hal-hal yang sekiranya merusak dan tidak berguna bagi diri sendiri atau orang banyak.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang makanan dan minuman yang haram menurut agama. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait makanan dan minuman yang haram menurut agama. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Makanan yang haram dalam Islam ada dua jenis yaitu:

1. Makanan yang diharamkan karena dzatnya. Maksudnya makanan tersebut sudah diharamkan oleh Allah Swt. Makanan haram ini ada dua macam yaitu :
 - a. Makanan yang haram dengan sendirinya contohnya adalah: darah hewan, makanan yang sudah busuk (basi), makanan yang mengandung racun dan makanan yang menjijikkan (kotor) dan yang membahayakan.
 - b. Makanan yang haram karena dicampur dengan barang haram contohnya makanan yang digoreng dengan minyak babi maupun dagingnya, makanan busuk yang diolah lagi, makanan dari hewan halal, tetapi cara menyembelihnya tidak secara Islam, buah-buahan halal diolah menjadi makanan maupun minuman yang haram juga membahayakan kesehatan.
2. Makanan yang diharamkan karena suatu sebab yang tidak berhubungan dengan dzatnya. Maksudnya asal makanannya adalah halal, akan tetapi dia menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Yaitu diharamkan karena cara memperoleh makanan tersebut. Contohnya: makanan dari hasil mencuri, makanan dari hasil upah perzinahan, makanan dari sesaji, makanan yang dihidangkan dalam acara-acara yang bid'ah, makanan yang diperoleh dari cara menyuap, korupsi, mencuri, merekayasa, dan sebagainya untuk memperkaya diri sendiri maupun kelompok tertentu, menipu, riba, dan *subhat* (menyamarkan antara kebohongan dan kebenaran).

Cara Menghindari Makanan yang Haram

Ada perbedaan antara produk makanan yang mengandung alkohol dan produk makanan yang berasal dari binatang yang diharamkan. Pada makanan produk dari binatang banyak yang tidak dijelaskan asal mula makanan tersebut, sehingga menimbulkan keraguan bagi yang mengkonsumsinya. Seorang muslim perlu mempunyai sikap hati-hati agar terhindar dari makanan yang haram tersebut.

Ada beberapa cara untuk memilih makanan yang halal antara lain:

1. Memastikan rumah makan tersebut dikelola oleh seorang muslim.
2. Menghindari rumah makan yang menyajikan masakan yang diragukan kehalalannya atau rumah makan yang menyajikan makanan halal dan menyajikan makanan haram.
3. Rumah makan tersebut sudah mempunyai sertifikat halal dari MUI. Dengan memperhatikan logo Halal MUI yang berwarna hijau, atau logo halal Malaysia serta nomor registernya di sertifikat tersebut.
4. Selalu memperhatikan merk dagang dan perusahaan pembuat pabrik yang tercantum di kemasannya serta memperhatikan produk turunan hewan yang perlu diwaspadai.
5. Membawa bekal makanan atau minuman dari rumah yang dimasak sendiri.

Cara menghindari makanan haram berdasarkan cara memperolehnya adalah sebagai berikut :

1. Selalu berusaha menghilangkan penyebab yang membuat kita memperoleh penghasilan yang haram, yaitu dengan cara menumbuhkan rasa takut dan malu kepada Allah Swt.
2. Menghilangkan sifat tamak dan menumbuhkan sifat *qana'ah* (bersyukur atas apa pun yang diberikan oleh Allah Swt).
3. Mengenal bahaya usaha yang haram dengan belajar hukum-hukum Islam, belajar membedakan hal yang halal dan hal yang haram.

Jenis-jenis makanan yang aman untuk kita konsumsi:

1. Air minum murni yang belum tercampur atau tercemar bahan tambahan pangan (BTP).
2. Air susu sapi, kambing, unta: susu murni, susu pasteurisasi (UHT), dll.
3. Beras mentah (yang belum dimasak/diolah). Kalau sudah diolah menjadi *Special Fried Rice* bisa menjadi tidak halal (karena bisa saja ditambahi daging babi, lemak babi, daging ayam non-halal, sosis non-halal, dll.)
4. Aneka sayuran mentah (*vegetables, raw or frozen*)
5. Aneka buah-buahan
6. Jus buah (*fruit juice*)
7. Kentang (*potato*)
8. Telur (*egg*)
9. Ikan mentah (*raw fish*)
10. Teh kopi dan lain sebagainya.

Jenis-Jenis Makanan Yang Harus Diwaspadai:

1. *Bread* atau roti tawar. Dalam proses pembuatan roti tawar ada menggunakan *vinegar* haram (*spirits vinegar* atau *wine vinegar*). Kadang konsumen juga menggunakan *emulsifier* yang tidak halal, seperti asam lemak (E471-476) dari babi. Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredients list* dan label *suitability for vegetarian/vegan*.
2. Cuka (*vinegar*). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan bahan dasar *khamr*. Contohnya: *spirit vinegar*, *wine vinegar*, *rice vinegar*, *balsamic vinegar*, *apple cider vinegar*, dll. Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredients list*.
3. Produk aneka cokelat. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan *khamar*, asam lemak (termasuk *emulsifier*), dan atau gelatin yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredient list* pada label yang tertera di kemasan.
4. Aneka produk obat-obatan cair dan pil. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan *khamar* atau BTP haram. Proses pembuatan obat cair ada menggunakan *khamar* (*alcohol*, *ethanol*, dll) dan proses pembuatan pil ada sering menggunakan *glycerine* atau *glycerol*. Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredient list* pada label yang tertera di kemasan.
5. Aneka produk masakan berbasis ikan. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan *khamr* (ang ciu, peng ciu, arakmie, arak gentong, *mirin*, *sake*, dll) untuk menghilangkan bau amis ikan sekaligus mempertahankan aroma ikannya. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati terutama produk makanan *chinese food*, *japanese food* (*sushi*, dll.), *french food*, dll dengan mencermati *ingredient list* pada label yang tertera di kemasan.
6. Kedai kebab dan restoran yang mengaku halal. Kita harus berhati-hati terhadap kedai dan restoran tersebut karena mereka juga menyajikan masakan dengan olahan daging babi (*ham*) dan atau daging ayam yang tidak halal. Kita harus mencermati lemari saji dan penampilan produk.
7. Keju (*cheese*). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan enzim rennet yang diambil dari lambung anak babi. Oleh karena itu, kita mencermati labelnya jika ada label halal, insya Allah aman.
8. Roti *sandwich*. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan daging babi (*ham*) dan atau daging ayam yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus mencermati bahan bakunya, penampilan produknya, dan *label suitability for vegetarian/vegan*.
9. Bumbu instant (*instant seasoning*). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan ekstrak kaldu daging (ayam atau sapi) yang tidak disembelih secara *syar'i*, atau menggunakan MSG (*MSG=mono natrium glutamate*) yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bahan bakunya pada *ingredients list* dan *label suitability for vegetarian/vegan*.

10. Mie instant (*instant noodle*). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan ekstrak daging (*chicken/beef extract*) yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan *ingredients list* pada kemasan produk.
11. Minyak goreng (*frying oils*). Dalam proses pembuatannya ada yang menambahkan lemak/asam lemak hewan. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bahan bakunya pada *ingredients list* dan *label suitability for vegetarian/vegan*.
12. Mentega (*butter*). Dalam proses pembuatannya ada yang menambahkan asam lemak atau *emulsifier* yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bahan bakunya pada *ingredients list* dan *label suitability for vegetarian/vegan*.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melapor perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab XIII

Pertumbuhan Ilmu pengetahuan pada Masa Abbasiyah

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.
- 2.14 Menghayati perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah..
- 3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.
- 4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.
2. Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.
3. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.
4. Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Abasiyyah dengan benar.
5. Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Abasiyyah dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - a. Untuk menguasai kompetensi ini, salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
- 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
- 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
- 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
- 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencerminan pada gambar tersebut.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
- 7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 1", yaitu membaca pemerintahan Daulah Abbasiyah dan membuat paparan.
- 8) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi pemerintahan Daulah Abassiyah.
- 9) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 10) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 2", yaitu membaca perkembangan ilmu pengetahuan dan membuat paparan.
- 12) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi perkembangan ilmu pengetahuan.
- 13) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 15) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas 3", yaitu membaca pemerintahan Daulah Abbasiyah dan membuat paparan.

- 16) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi perkembangan kebudayaan pada masa Abasiyyah.
- 17) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 18) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 19) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
- 20) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Muhammad bin Musa al-Khawarizmi".
- 21) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 22) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 23) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
- 24) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 25) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian




1. Penilaian Sikap

a. Refleksi Akhlak Mulia”

Cara Penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

-  = Sangat baik
 = Baik
 = Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran:

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					

4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu semangat menuntut ilmu agama yang tinggi		
2	Saya selalu semangat menuntut ilmu dunia yang tinggi		
3	Saya selalu melakukan penelitian ilmu pengetahuan		
4	Saya selalu melakukan pengembangan ilmu pengetahuan		
5	Saya selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu semangat menuntut ilmu agama yang tinggi		
2	Teman saya selalu semangat menuntut ilmu dunia yang tinggi		
3	Teman saya selalu melakukan penelitian ilmu pengetahuan		

4	Teman saya selalu melakukan pengembangan ilmu pengetahuan		
5	Teman saya selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)
- 2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-asyid sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-Rasyid lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-Rasyid tidak lengkap, skor 1.</p>
2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan enam sampai tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abasiyyah, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan empat sampai lima faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abasiyyah, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari tiga faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abasiyyah, skor 1.</p>
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran, skor 1.</p>

4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah, skor 1.</p>
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga penyebab runtuhnya Daulah Abasiyyah, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua penyebab runtuhnya Daulah Abasiyyah, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu penyebab runtuhnya Daulah Abasiyyah, skor 1.</p>
Skor Maksimal	

3). Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian serta tugas dibagi 3

Contoh:

Pilihan ganda	=	8
Uraian	=	8
Penugasan	=	10

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\
 &= \frac{26}{30} \times 100 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

2) Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				
	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b dibagi 2

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	a	6	b
2	d	7	a
3	b	8	a
4	a	9	d
5	a	10	a

B. Essay

1. Khalifah Harun ar-Rasyid adalah salah satu khalifah Bani Abasiyyah yang mencapai puncak kejayaannya umat Islam. Dan masa pemerintahan Harun ar-Rasyid juga, pendidikan Islam sangat berkembang pesat sehingga banyak ilmu-ilmu baru yang sampai saat ini terus dikembangkan, misalnya dalam ilmu umum di antaranya bidang filsafat, astronomi, kedokteran, matematika, dan lain-lain. Juga dalam ilmu agama di antaranya tafsir, kalam, tasawuf, dan lain-lain.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya bani Abasiyyah
 - a. Banyaknya perselisihan antara *intern* bani Umawiyah yaitu memperebutkan kursi kekhalifahan dan harta.
 - b. Masa jabatan khalifah di akhir pemerintahan bani umawiyah, seperti khalifah Yazid bin al-Walid lebih kurang memerintah sekitar 6 bulan.
 - c. Putra mahkota lebih dari jumlah satu orang yaitu Abdullah dan Ubaidillah sebagai putra mahkota oleh Marwan bin Muhammad.
 - d. Bergabungnya sebagian افراد keluarga umawi kepada madzhab-madzhab agama yang tidak benar menurut syariah, seperti al-Qadariyah.
 - e. Hilangnya kecintaan rakyat pada akhir-akhir pemerintahan bani umawiyah.
 - f. Sifat sombong yang dimiliki oleh para pembesar bani Umawiyah pada akhir pemerintahannya.
 - g. Timbulnya dukungan dari al-Mawali (non-arab)
3. Tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran yaitu Jabir bin Hayyan, Hunaian bin Ishak, Ibnu Sahal, ar-Razi, dan Thabit Ibnu Qurra.

4. Nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah
 - a. Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin al-Abbas
 - b. Abu Ja'far bin Abdullah bin Muhammad bin Ali
 - c. Muhammad al-Mahdi bin al-Mansyur
 - d. Musa al-Hadi bin Muhammad bin Ja'far al-Mansyur
 - e. Harun ar-Rasyid bin Muhammad al-Mahdi
 - f. Muhammad al-Amin bin Harun ar-Rasyid
 - g. Al Ma'mun bin Harun ar-Rasyid
 - h. Al Mu'tashim Billah Abu Ishaq Muhammad bin ar-Rasyid bin al-Mahdi
 - i. Al Watsiq Billah Abu Ja'far Harun al-Mu'tashim bin ar-Rasyid
 - j. Al Mutawakkil Alallah bin al-Mu'tashim bin ar-Rasyid

5. Tiga penyebab runtuhnya Bani Abasiyyah
 - a. Melebihkan bangsa asing daripada bangsa Arab.
 - b. Kebijakan ganda Harun ar-Rasyid yang telah mewasiatkan tahta khalifah kepada dua anaknya (al-Amin dan al-Makmun) yang ketika itu menjabat Gubernur Khurasan.
 - c. Pemberontakan-pemberontakan yang dilakukan oleh para oposan seperti pemberontakan orang-orang Arab, Syi'ah, Khawarij, *intern* keluarga Abasiyyah dan sebagainya.
 - d. Ketergantungan kepada tentara bayaran.
 - e. Timbulnya kerajaan-kerajaan kecil yang bebas dari kekuasaan Bani Abasiyyah, seperti dinasti Idrisiyah di Maroko, dinasti Aghlabiyah, dinasti Thuluniyah, dinasti Ikhsyidi, dinasti Hamdaniyah, dan dinasti Thahiriyah.
 - f. Penyerangan bangsa Mongol (Tartar) yang dipimpin oleh Hulaku Khan pada 1258 M, khalifah dan keluarganya dibunuh serta ia mengumumkan secara sepihak berakhirnya pemerintahan Bani Abasiyyah di Baghdad.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, selanjutnya dapat mengerjakan materi tambahan berupa ciri perkembangan ilmu pengetahuan Daulah Abasiyyah. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan ciri perkembangan ilmu pengetahuan Daulah Abasiyyah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Kemajuan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah ini dikarenakan kepemimpinan yang dijalankan para khalifah nya penuh dengan kharisma, profesional di samping kaum muslimin mempunyai kesadaran yang tinggi dalam memperjuangkan Islam ke tempat yang paling atas. Ilmu pengetahuan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dan mulia. Para khalifah dan pembesar lainnya membuka peluang seluas-luasnya untuk kemajuan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pada umumnya para khalifah adalah ulama-ulama yang mencintai ilmu, menghormati para sarjana dan memuliakan para pujangga.

Para khalifah dalam memandang ilmu pengetahuan sangat menghargai dan memuliakannya. Oleh karena itu, mereka membuka peluang seluas-luasnya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan kepada seluruh mahasiswa didik baik dari kalangan Islam maupun kalangan lainnya. Hal ini menjadikan ilmu pengetahuan umum atau agama berkembang sangat tinggi. Sebagai bukti antara lain:

- a. Didirikannya Baitul Hikmah sebagai pusat penerjemahan, peneliti dan pengkajian ilmu pengetahuan baik agama maupun umum.
- b. Didirikan Majelis Munazarot sebagai tempat berkumpulnya para sarjana muslim untuk membahas ilmu pengetahuan, para sarjana muslim diberikan kebebasan untuk berfikir dari ilmu pengetahuan tersebut.
- c. Dibentuk Korp Ulama yang anggotanya terdiri dari berbagai negara dan berbagai agama yang bertugas menterjemahkan, membahas dan menyusun sisa-sisa kebudayaan kuno, sehingga muncullah tokoh-tokoh muslim di bidang ilmu pengetahuan.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abasiyyah" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua, untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Bab XIV

Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi

A. Kompetensi Inti

- KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi.
- 2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman dan hadis terkait.
- 3.2 Memahami Q.S. *an-Nahl/16: 114* dan hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.

- 4.2.1 Membaca *Q.S. an-Nahl/16: 114* terkait dengan tartil.
- 4.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nahl/16: 114* serta Hadis terkait dengan lancar
- 4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan *Q.S. an-Nahl/16: 114*.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan arti *Q.S. an-Nahl /16: 114* serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
2. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. an-Nahl /16: 114* serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
3. Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam *Q.S. an-Nahl/16: 114* dengan benar.
4. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. an-Nahl/16: 114* dengan tartil.
5. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. an-Nahl/16: 114* dengan lancar.
6. Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sebagai implementasi *Q.S. an-Nahl/16: 114* serta hadis terkait dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
 - a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
 - b. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
- a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan adalah model *direct intruction* (model pengajaran langsung, yang dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan langsung pula, Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan mengetahui daya serap peserta didik).
 - b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
 - 1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.
 - 2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
 - 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
 - 4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
 - 5) Peserta didik mengemukakan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
 - 6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
 - 7) Guru memberikan contoh cara membaca *Q.S. an-Nahl /16:114* dengan tartil.
 - 8) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. an-Nahl 16: 114* dengan tartil.
 - 9) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas Peserta Didik”, yaitu membaca bacaan *Q.S. an-Nahl /16: 114* secara berkelompok.
 - 10) Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan *Q.S. an-Nahl /16: 114* sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar.
 - 11) Dengan dibimbing oleh guru peserta didik mempelajari hukum bacaan mim sukun melengkapi skema hukum bacaan mim sukun sesuai yang ada pada “Aktivitas 1”.

- 12) Guru menjelaskan ketentuan hukum bacaan mim sukun, yang terdapat dalam Q.S. *an-Nahl* 16: 114 melalui media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis/ *whiteboard*, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
- 13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas 2", yaitu mengartikan Q.S. *an-Nahl* /16: 114.
- 14) Peserta didik memasang kertas yang bertuliskan potongan-potongan ayat tersebut dengan kertas lain yang berisi tentang arti dari ayat yang dipilih.
- 15) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. *an-Nahl* /16: 114.
- 16) Peserta didik mengemukakan hasil pencermatannya.
- 17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
- 18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. *an-Nahl* /16: 114.
- 19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- 21) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
- 22) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Imam Nawawi, Lebih suka membaca *Al-Qurān* daripada Bermain".
- 23) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
- 24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
- 25) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran

tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.

- 26) Pada "Ayo Berlatih", guru:
 - a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
- 27) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian Sikap
 - a. Refleksi Akhlak Mulia"

Cara Penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan															Keterangan
		1			2			3			4			5			
		👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	👍	👍	👎	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst.																	

Keterangan:

- 👍👍 = Sangat baik
 👍 = Baik



= Cukup

b. Observasi

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran:

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan Spiritual /Sosial
1					
2					
3					
4					
Dsb.					

c. Penilaian diri

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu mengonsumsi makanan yang diharamkan oleh syariat.		
2	Saya selalu mengonsumsi minuman diharamkan oleh syariat		
3	Saya selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan.		
4	Saya selalu minum air mineral setelah makan		
5	Saya selalu makan buah-buahan terlebih dahulu sebelum makan		

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

d. Penilaian Antarteman

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penila :

Kelas :

Semester :

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu mengonsumsi makanan yang diharamkan oleh syariat.		
2	Teman saya selalu mengonsumsi minuman diharamkan oleh syariat		
3	Teman saya selalu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan.		
4	Teman saya selalu minum air mineral setelah makan		
5	Teman saya selalu makan buah-buahan terlebih dahulu sebelum makan		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

2. Penilaian Pengetahuan

Kolom “Ayo Berlatih”

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal $10 \times 1 = 10$)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal $5 \times 2 = 10$)

Cara penilaian:

No. Soal	Cara penilaian
1	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian halalan Tayyiban dengan tidak lengkap, skor 1.</p>
2	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya tidak lengkap, skor 1.</p>
3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan tidak lengkap, skor 1.</p>
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik tidak lengkap, skor 1.</p>
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah sangat lengkap, skor 2.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah lengkap, skor 1,5.</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah tidaklengkap, skor 1.</p>

Skor Maksimal

3). Penugasan (Tugas no. 2)

Cara penilaiannya adalah:

- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan lengkap serta dikumpulkan tepat waktu, skor 10.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 9.
- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan benar dan tidak lengkap serta dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 8.

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi

Contoh:

Pilihan ganda = 8

Uraian = 8

Penugasan = 10

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhirnya} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (PG+Uraian+ Tugas)}}{\text{Skor maksimal (PG+Uraian + Tugas)}} \times 100 \\ &= \frac{26}{30} \times 100 \\ &= 87\end{aligned}$$

3. Penilaian keterampilan

a. Unjuk kerja

Membaca/ menghafal *an-Nah I/16: 114*

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Kelancaran bacaan				
2.	Ketepatan tajwid				
3.	Ketepatan Pengucapan Makhraj				
4.	Sikap Membaca al-Qur'an				

5.	Penghayatan terhadap bacaan				
6.	Melagukan secara tartil				
Jumlah					
Skor Maksimum					
Keterangan		$= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Nilai Total}} \times 100$			
1 = tidak kompeten 2 = cukup kompeten 3 = kompeten 4 = sangat kompeten		$= \frac{\quad}{\quad} \times 100$ $= \frac{\quad}{\quad}$			
		Catatan.....			
	 Guru Mata Pelajaran PAI (.....)			

b. Tugas no. 1

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk :

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1

1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Jumlah skor yang diperoleh				
Nilai					

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

c. Tugas no. 3

Cara penilaiannya adalah :
 Nama Kelompok :
 Anggota :
 Kelas :
 Nama Proyek :

No.	Aspek	Skor (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan				
	a. Persiapan				
	b. Rumusan Judul				
2	Tahapan Proses Pembuatan				
	a. Sistematika penulisan				

	b. Keakuratan sumber data				
	c. Analisis data				
	d. Penarikan kesimpulan				
3	Tahap Akhir				
	a. Performan				
	b. Presentasi/Penguasaan				
	Jumlah skor yang diperoleh				
	Nilai				

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Perhitungan Perolehan Nilai ketrampilan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pada kolom a dan b serta c dibagi 3

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	d
2	c	7	d
3	d	8	a
4	b	9	b
5	a	10	a

B. Essay

1. Halalan adalah dibolehkan agama, sedangkan thayyib artinya bergizi dan baik bagi kesehatan tubuh. Halalan Tayyiban makanan yang boleh dikonsumsi menurut agama dan bergizi serta baik bagi kesehatan tubuh.
2. Hukum bacaan *izhar syafawi* apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu dari 26 huruf hijaiyah berikut :

ا ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض
ط ظ ع غ ف ق ك ل ن و ه ي

Contoh:

فَلَهُمْ أَجْرٌ
لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَابًا
فَنَبْذُ لَهُمْ فِي السَّمَاءِ

(jawaban dikembangkan oleh guru)

3. Kebijakan guru
4. Manfaatnya makanan dan minuman yang halal dan baik dapat membawa ketenangan hidup, menjaga kesehatan jasmani dan rohani, mendapat perlindungan dari Allah Swt., dan aktivitas yang dilakukan dapat membawa berkah.
5. Kebijakan guru.

C. Membaca *al-Qur'ān*

(kebijakan guru)

D. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, selanjutnya dapat mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan makanan yang diharamkan. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Allah Swt. menyuruh umat Islam untuk memakan makanan dan mengonsumsi minuman yang halal dan baik. Halal di sini dapat ditinjau dari tiga hal, yaitu:
 - a. Halal zatnya yaitu makanan dan minuman tersebut bukan termasuk makanan dan minuman yang dilarang oleh agama Islam. Contohnya: darah, bangkai, daging babi dan khamr dan lain sebagainya.
 - b. Proses mengolahnya yaitu makanan dan minuman tersebut diolah sesuai dengan tata cara yang diajarkan oleh syariat Islam. Contohnya: makanan yang berasal dari binatang disembelih terlebih dahulu. Adapun tata cara penyembelihan hewan tersebut telah diatur oleh syariat Islam.
 - c. Halal cara mendapatkannya yaitu makanan dan minuman tersebut didapat dengan cara yang dihalalkan oleh Allah Swt. Contohnya: membeli, meminjam, diberi bukan hasil dari korupsi, dan lain sebagainya.

2. Jenis-jenis makanan dan minuman yang dihalalkan
Jenis-jenis makanan dan minuman yang dihalalkan atau dibolehkan untuk dimakan dan diminum oleh kita ada tiga jenis yaitu:
 - a. Makanan yang dihalalkan yang berasal dari jenis binatang antara lain: ayam, itik, sapi, kerbau, semua jenis binatang yang hidupnya hanya di air saja dan lain sebagainya.
 - b. Makanan yang dihalalkan yang berasal dari jenis tumbuh-tumbuhan antara lain: buah-buahan, sayur-sayuran, umbi-umbian, dan lain sebagainya.
 - c. Makanan dan minuman yang berasal dari hasil produksi antara lain: sarden, biskuit, susu, nuget, dan lain sebagainya.

3. Jenis-jenis makanan yang diharamkan

Jenis makanan yang diharamkan untuk dimakan dan diminum oleh kita digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Makanan yang diharamkan yang berasal dari jenis binatang antara lain: semua binatang yang diharamkan oleh *al-Qurān* dan hadis, semua binatang yang dapat hidup di dua tempat yaitu darat dan air, semua binatang yang bertaring dan berkuku tajam, semua binatang yang disuruh untuk membunuhnya, semua binatang yang diharamkan untuk dibunuh, dan karena keji dan kotor.
- b. Makanan yang diharamkan yang berasal dari jenis tumbuh-tumbuhan antara lain: ganja.
- c. Makanan dan minuman yang berasal dari hasil produksi antara lain: ektasi, morfin, alkohol, minuman yang memabukkan dan lain sebagainya.

G. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” seperti yang tercantum dalam buku teks kepada orang tuanya. Selanjutnya, orang tua diminta memberikan komentar dan paraf. Dapat pula menggunakan buku penghubung kepada orang tua untuk melaporkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru dapat pula berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon meminta kepada orang tua untuk membimbing dan memantau kegiatan peserta didik di rumah.

Daftar Pustaka

- Anonimus. 2007. Permendiknas RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Anonimus. 2012. Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Al-Atsary-Abu Faqih. 2013. Ensiklopedia Sujud. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Abqary Ridwan. 2009. 99 Kisah Menakjubkan dalam Alquran. Bandung: Mizan Media Utama.
- Arifin-Zainul. 2013. Puasa Wajib dan Puasa *Sunnah* Yang Paling Dianjurkan. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Badri Yatim, 2005. Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama R.I. 2006. Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Lintas Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Ensiklopedi Islam, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Edaran Dirjen Dikdas Kemendikbud tentang Penilaian/Pengisian Raport.
- Fuad Wahab dkk. 2009. Pendalaman Materi Kompetensi Profesional, Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.
- Masdar Helmy. 2012. Keteladanan Akhlak Rasulullah saw... Bandung: Pustaka Hidayah.
- Musthafa Husein Harahap. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah penebar Ilmu dan Kebajikan.
- Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).
- Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs.
- Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi

Kurikulum 2013.

- Peter Salim dan Yenny Salim. 1995. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Pres.
- Ramayulis. 2008. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Syaikh Shafiyur Rahman Al-Mubarakfury. 1997. Sirah Nabawiyah. Riyadh: Darus Salam.
- Syaikh Shafiyur Rahman Al-Mubarakfury. 2004. Perjalanan Hidup Rasul Yang Agung Muhammad Dari Kelahiran Hingga Detik-Detik. Jakarta: Pustaka Al-Sofwa.
- Sulaiman Rasjid. 2002. Fiqh Islam. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soenarto-Ahmad. 1988. Pelajaran Tajwid praktis dan Lengkap. Jakarta: Bintang Terang.
- Sholikhin-Muhammad. 2012. Shalat *Sunnah* Lengkap. Jakarta: Gramedia.
- Tafsir, Ahmad. 2008. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP. Jakarta: Kencana.
- Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2005. Ensiklopedi Sejarah Islam. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Wahbah Az-Zuhaili. 2010. Fiqih Islam Wa adillatuhu. Jakarta. Gema Insani Darulfikir.

Glosarium

aktivitas keaktifan; kegiatan

akhlak mulia budi pekerti

alam segala yang ada di langit dan di bumi

audio alat peraga yang bersifat dapat didengar

abstrak tidak terwujud atau tidak terbentuk

fasilitator orang yang menyediakan fasilitas; penyedia: di dalam konsep belajar mandiri, guru dan sekolah tidak lagi menjadi titik pusat kegiatan, tetapi lebih bersifat sebagai pendukung dan fasilitator kebutuhan peserta didik

faktual berdasarkan kenyataan, mengandung kebenaran

fenomena hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan dan dapat dinilai secara ilmiah

hemat berhati-hati dalam membelanjakan uang atau tidak boros

ibadah merendahkan diri kepada Allah *Azwa wa Jalla*, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi

ICT *Information and Communication Technology*; Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas

implementasi pelaksanaan; penerapan

indra alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba, dan merasakan sesuatu secara naluri (intuitif)

intelektual cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; yang mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan

interaksi hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan

iman kepercayaan (yang berkenaan dengan agama); keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dsb.

inovatif bersifat memperkenalkan sesuatu

yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru)

instrumen alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, misalnya penilaian

intisari isi yang paling pokok atau penting; pokok isi; sari; pati; sari pati

kandungan makna, maksud, isi

karakter perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku

konseptual berhubungan dengan (berciri seperti) konsep

keluarga lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah

khalifah wakil (pengganti), pemimpin

kisah cerita tentang kejadian (riwayat dsb.)

kompetensi kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan

kompeten cakap, berkuasa

konkret nyata; benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dsb)

Konsep rancangan; ide, dsb

konsisten tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajek

kreatif memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kitab kitab Allah

komunikatif keadaan saling dapat berhubungan (mudah dihubungi)

lingkungan daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya

mahluk sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Allah (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan)

malaikat makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, yang selalu taat

musyawarah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah

modifikasi perubahan, setuju untuk melakukan beberapa

nabi orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya

najis kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah, seperti terkena jilatan anjing

nikmat pemberian atau karunia dari Allah

oposan orang atau golongan oposisi

pengetahuan segala sesuatu yang diketahui; kepandaian

persepsi tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu

profesional bersangkutan dengan profesi; memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya

proses runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu

prosedural sesuai dengan prosedur

presentasi menyajikan, mengemukakan kepada orang-orang yang diundang

rasul orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia

redaksi cara dan gaya menyusun kata-kata dalam kalimat

refleksi cerminan; gambaran

respons tanggapan; reaksi; jawaban

rumah bangunan untuk tempat tinggal

remedial perbaikan

rendah hati hati menjadikan tidak sombong

rival lawannya

sekolah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran

sederhana bersahaja, tidak berlebih-lebihan

semesta seluruh; segenap; semuanya: semua yang ada di alam

salat serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

simulasi metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

sistematis teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik

skenario rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci

sosial berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi

sosialisasi proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya

spiritual berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)

stimulus perangsang atau reseptor lain untuk menjadi aktif

suci bersih, tidak berdosa; tidak bercela; tidak bernoda

skor angka yang diperoleh dalam tes (ujian, ulangan)

teknis bersifat atau mengenai (menurut) teknik; secara teknik

teladan sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dsb);

topik pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dsb; bahan diskusi

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan

transformasi perubahan rupa; mengalihkan (bentuk, sifat, dsb)

visual dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan

zalim tidak menaruh belas kasihan, tidak adil atau kejam

zindik orang yang melepaskan diri dari agama

Profil Penulis

Nama Lengkap : Muhammad Ahsan, S.Ag, M.Kom
Telp. Kantor/HP : 08122555583
E-mail : ahsanpedurungan@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/Muhammad-Ahsan-FP
Alamat Kantor : Jl. Kompol R Soekanto, Tembalang,
Kota Semarang
Bidang Keahlian : Guru PAI dan Budi Pekerti



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1999-2009 : Guru PAI SMPN 36 Semarang
2. 2009 - 2012: Guru PAI dan Kepala Sekolah SMPN 17 Semarang 2009 - 2012
3. 2012 – 2014 : Guru PAI dan Kepala Sekolah SMPN 19 Semarang
4. 2014 - sekarang : Guru PAI dan Kepala Sekolah SMPN 33 Semarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 : Manajemen Kependidikan, Universitas Negeri Semarang (2012 – sekarang)
2. S2 : Teknik Informatika (2008 – 2012)
3. S1 : Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI (1993 – 1998)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Islam Penyejuk Qalbu untuk SMP kelas VII, VIII, dan IX (KBK) (2004);
2. Pendidikan Agama Islam untuk SMP kelas VII, VIII, dan IX (KBK) (2004)
3. Panduan Belajar Agama Islam untuk SMP kelas VII (2004)
4. Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas X penerbit (2004)
5. Pendidikan Agama Islam, Mata DIklat untuk SMK tingkat I (2004)
6. Islam Penyejuk Qalbu untuk SMP kelas VII, VIII, dan IX (Standar Isi 2006)
7. Pendidikan Agama Islam kelas VII (2007)
8. Pendidikan Agama Islam kelas VII

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Meningkatkan hasil belajar hukum bacaan nun mati, tanwin, dan mim mati melalui permainan menggunakan flashcard pada siswa kelas vii b smp negeri 36 semarang semester 2 tahun ajaran 2006/2007
2. Upaya meningkatkan hasil belajar materi pokok asmaul husna melalui visualisasi, musikalisasi dan permainan matching card pada siswa kelas viia smp negeri 36 semarang semester 1 tahun ajaran 2007/2008
3. Peningkatan shalat/ibadah siswa melalui kartu shalat/ibadah di smp negeri 17 semarang
4. Peningkatan kedisiplinan siswa melalui stamp record dan pendulum assessment di smp negeri 19 semarang

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sumiyati,S.Ag, MM.
Telp Kantor/HP : 081382148038
E-mail : syarial_helmy@yahoo.co.id
Akun Facebook :-
Alamat Kantor : Jl. Mandor Samin No. 62 Kalibaru,
Cilodong Depok
Bidang Keahlian :-



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 - 2016 Guru PAI di SMPN 6 Depok
2. 2000 - 2002 Guru PAI di SMPN 9 Baturaja OKU Sumatera Selatan
3. 1995 - 2000 Guru di MTs. Sudirman Jombor, Tuntang, Semarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas/jurusan/program studi/bagian dan nama lembaga (tahun masuk – tahun lulus)
2. S2: Manajemen Pendidikan, STIMA IMMI Jakarta (2012 – 2015)
3. S1: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam,IIQ Wonosobo (1990–1995)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Hidup, untuk SMP kelas VII,VIII,IX (2010)
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII (2013)
3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas VIII (2014)
4. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMP kelas IX (2015)
5. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB Tuna Rungu kelas X (2015)
6. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMALB kelas XI Tuna Autis (2015)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. PTK Peningkatan Pembelajaran Agama Islam melalui metode Pemberian Tugas belajar dan resitasi pada materi perkembangan Islam di Nusantara pada siswa kelas IX.a SMPN 6 Depok tahun 2012-2013.
2. PTK Peningkatan Hasil Belajar siswa materi iman kepada hari akhir melalui metode sharing dan media audio visual pada siswa kelas IX.F SMPN 6 Depok tahun 2013-2014.
3. PTK peningkatan kemampuan membaca Q.S al-Insyiraoh pada siswa kelas IX.G SMPN 6 Depok tahun 2013-2014

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Asep Nursobah, S.Ag,
Telp. Kantor/HP : 022-7802276/ 08179235489
E-mail : kangasnur@gmail.com; kangasnur@uinsgd.ac.id
Akun Facebook : Asep Nursobah (facebook.com/asep.nursobah)
Alamat Kantor : Jl. A.H. Nasution 105 Cibiru Bandung
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Pembelajaran PAI

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2000-sekarang)
2. Sekretaris Prodi Pendidikan Islam S.3 Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2009-2015)
3. Anggota Badan Akreditasi Propinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Jawa Barat (2012-2017)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2000 – sekarang)
2. Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2008 – 2012)
3. Anggota Badan Akreditasi Propinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Jawa Barat

■ Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks PAI Kelas II
2. Buku Teks PAI Kelas VIII
3. Buku Teks PAI Kelas XI

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hubungan antara Kemandirian Belajar, Komunikasi Interpersonal, dan Identitas Sosial dengan Hasil Belajar Agama Islam (2009)
2. Integrasi Sains, Teknologi, dan Lingkungan dalam Pendidikan Islam (2009)
3. Budaya Mutu Pendidikan di Madrasah di Jawa Barat (2014)
4. Nilai-nilai Pendidikan Madrasah PUI di Kabupaten Ciamis (2015)

Nama Lengkap : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
Telp Kantor/HP : 0274-387656/08122720604
E-mail : yah_lies@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta
55183
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejak (1989)
2. Dosen Pendidikan Agama Islam pada Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta sejak (1994)
3. Dosen Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Notokusumo Yogyakarta sejak 1994
4. Penilai Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD, SMP, SMA/SMK, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun (2010)
5. Konsultan Program BERMUTU (Better Education through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading) kerjasama Kemendiknas, Pemerintah Belanda dan World Bank tahun (2010-2014)
6. Anggota Tim Pengembang Konten Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi melalui program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kemenristek, tahun (2014 - sampai sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (dalam proses)
2. S2: Program Studi Sosial-budaya Islam, Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (1997 – 2000).
3. S1: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1979-1988)

■ **Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI
2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs
3. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA
4. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI
5. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs
6. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA
7. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kemendiknas)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Informasi Lain dari Penulis: Lahir di Ngawi, Jawa Timur, 26 Februari 1958. Saat ini menetap di Yogyakarta.)

Nama lengkap : Dr. Muh Saerozi, M.Ag.
Telp. Kantor/Hp. : 024-7623582. Hp. 08122821021
Alamat Rumah : Jl. Karonsih Selatan Raya RT 08 RW 06 Ngaliyan Semarang.
E-mail : ismail_smg@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. Prof.Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Semarang
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Sebagai Dosen tetap IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sejak tahun 1991-sekarang.
2. Sebagai dosen tetap IAIN Salatiga, Program Pasca sarjana, Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2012-sekarang.
3. Sebagai dosen tidak tetap Program Pascasarjana (Pendidikan Islam) Universitas sultan Agung Semarang sejak tahun 2011-sekarang
4. Sebagai wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Salatiga sejak 2006-2010.
5. Sebagai asesor Pengembangan Bahan Diklat di Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan dan Pendidikan Kementerian Agama RI, sejak 2007-2013.
6. Sebagai asesor di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemristek Dikti sejak 2014-sekarang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pengembangan Pemikiran Islam, tahun masuk 1995, tahun lulus 2003.
2. S2 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam, tahun masuk 1992, tahun lulus 1994.
3. S1 IAIN Walisongo Salatiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, tahun masuk 1985, tahun lulus 1990.t

■ **Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Sebagai penelaah modul mata diklat Keislaman di Pusdiklat kementerian Agama RI, tahun 2007-2013.
2. Sebagai penelaah buku non-teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI. (Buku tentang salat Buku tentang zakat, Buku tentang Sodaqoh, Buku Cerita Islami, buku Bahasa Arab, Buku Riwayat Nabi, dan Rasul, buku Buku Ensiklopedi Islam, Buku tentang Haji, tahun 2010, 2012, 2014, 2015)
3. Sebagai penelaah buku teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI tahun 2013-2016.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Informasi Lain dari Penulis: Lahir di Ngawi, Jawa Timur, 26 Februari 1958. Saat ini menetap di Yogyakarta.)

1. Catatan Pinggir Seorang Guru diterbitkan oleh Mitra Cendekia Yogyakarta bekerja sama dengan STAINSalatiga Press, tahun 2007.
2. Orang Indonesia Naik Haji (Tuntunan Perjalanan), diternbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2009.
3. Reduksi Pluralitas Agama (Studi terhadap Buku Ajar TK/ RA), diterbitkan dalam Jurnal Attarbiyah, No. 1 Tahun XVII, tahun 2006.
4. Kebijakan Pendirian Masjid dan Gereja di Indonesia (1511-2007), diterbitkan dalam Jurnal Miqot, Vol. XXXI, No. 2, tahun 2007.
5. Politik Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, diterbitkan dalam jurnal Analytica Islamica, Vol.10. No.1, 2008.
6. Pasang surut komposisi pluralitas pendidikan Agama Di Indonesia (1945-2008), diterbitkan dalam jurnal Mukaddimah, Vol. XIV, No. 25, tahun 2009.
7. Khotbah Nikah Perspektif Teoretis, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2011.

8. Jihadisme Salafi versus Pemikiran Mubaligh dan Guru Agama, diterbitkan dalam jurnal *Jurnal Ijtihad* Vol. 12, No. 1, Juni 2012, ISSN 1411-9544. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas RI No. 83/DIKTI/ 2009.
9. Pergeseran Posisi Agama dalam Undang-Undang Pendidikan di Indonesia, diterbitkan dalam *Jurnal MIQOT (Ilmu-Ilmu Keislaman)* Vol. XXXVII No. 1 Januari-Juni 2013. ISSN 0852-0720. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas, No. 64a/DIKTI/ Kep./2010.
10. *Pembaruan Pendidikan Islam : Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900 – 1942*, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta tahun 2013.
11. Teknik Pembelajaran Kolaboratif untuk Memandirikan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Haji Masjid Istiqlomah Ungaran, diterbitkan dalam *Jurnal Inferensi* Vol. 8 No, 1 Juni 2014 ISSN 1978-7332. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdikbud, SK No. 56/ DIKTI/kep./2012.
12. *Historical Study on the Changes of Religious and Moral Education in Indonesia*, diterbitkan dalam *Journal of Indonesia Islam*, Vol. 8, number 01, Juni 2014. Terakreditasi A oleh dikti kemdiknas SK No. 58/DIKTI/Kep/2013.
13. *Model of Strategies in Developing Islamic Thought through Curriculum: a Study of Sumatra Thawalib 1900-1942*, diterbitkan dalam *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, Vo. 4 Number 2 December 2014. E-ISNN 2406-825X. ISSN2089-1490.

Nama lengkap : H. ISMAIL, M.Ag
Telp. Kantor/Hp. : (0298) 323706/ 08122925420
Alamat Rumah : Genuk Rt 02/ RW III Ungaran Kab. Semarang
E-mail : saerozi2010@yahoo.com
Aamat Kantor : Jalan Tentara Pelajar 02 salatiga
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Ilmu Pendidikan Islam (IPI) (1997- Sekarang)
2. Bahasa Arab IV (asisten Ustad H. Mardiyono) (1998-1999)
3. English for Islamic Studies (asisten Ustad H. Djamaluddin Darwis) Prodi PAI/PBA/KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (1997-2005)
4. Sebagai wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Salatiga sejak 2006-2010.
5. Micro Teaching Prodi PAI//KI/Tadris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (2004- Sekarang)
6. Perencanaan Pembelajaran Prodi PAI/KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo (2010- Sekarang)
7. Sistem Akreditasi Sekolah/Madrasah Prodi KI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2010 - Sekarang
8. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2010 - Sekarang

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1 : Program Sarjana, Fakultas Tarbiyah Prodi PAI IAIN Walisongo Semarang (1995).
2. S2 : Program Magister IAIN Walisongo Semarang Prodi Pendidikan Islam (2002).
3. S3 : Program Doktor (S.3) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Prodi Ilmu Pendidikan (On going).

■ **Judul Buku yang Pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir)**

Tidak Ada

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada

Profil Illustrator

Nama Lengkap : Rio Ari Seno S.Sn
Telp Kantor/HP : 0856 9754 4072
Email : rio2161987@gmail.com
Akun Facebook : www.facebook.com/rio.ari.seno
Alamat Kantor : Jl. Palmerah Barat No. 8, Jakarta 12210
Bidang Keahlian : Ilustrasi & Desain Grafis

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – 2013: Freelance Graphic Designer & Illustrator
2. 2014 - Sekarang: Desainer Grafis Majalah Tempo.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Desain Komunikasi Visual (Peminatan ilustrasi) Institut Kesenian Jakarta

■ **Judul Buku yang Pernah Buat Ilustrasi (10 Tahun Terakhir)**

1. Makhluk Mitos Dunia Air

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada

Profil Editor

Nama Lengkap (beserta gelar): Drs. Mustain

Telp Kantor / HP : 021 3804248

E-mail : dahlan.mustain@gmail.com

Akun Facebook :-

Alamat Kantor : Jalan Gunung Sahari Raya NO. 4 Jakarta

Bidang Keahlian : Copy Editor

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2008 – 2013: Freelance Graphic Designer & Ilustrator
2. 2014 - Sekarang: Desainer Grafis Majalah Tempo.
1. 1988 - 2005 : Staf Subbidang Informasi Pusat Perbukuan, Depdiknas
2. 2006 - 2010 : Staf Subbag Keuangan/Perencanaan Pusat Perbukuan, Depdiknas
3. 2011 - 2015 : Staf Bidang Pendidikan Dasar, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang-Kemdikbud
4. Th. 2015 s.d. 2016 : Staf Bidang Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang-Kemdikbud.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Jurusan Komunikasi, Universitas Hasanuddin (1982 – 1987)

■ Judul Buku yang Pernah diedit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III (Buku Siswa dan Guru)
2. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I (Buku Siswa dan Guru)
3. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X (Buku Guru)v

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak Ada

“Serahkan masalahmu pada doa
bukannya pada narkoba”

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp16.200	Rp16.800	Rp17.500	Rp18.800	Rp24.200

ISBN:

978-602-282-270-7 (jilid lengkap)

978-602-282-272-1 (jilid 2)